

**PENGEMBANGAN BUKU BESAR BERBASIS ELEKTRONIK  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA  
AWAL SISWA KELAS II MIN 3 ACEH BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

**Cut Riza Maulina Jauhari  
NIM.170209042**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM UIN AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cut Riza Maulina Jauhari  
NIM : 170209042  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI  
Alamat : Perumahan Hadrah 5 Desa Kajhu, Kecamatan Baitussalam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengembangan Buku Besar Berbasis Elektronik dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas II MIN 3 Aceh Barat"** Adalah benar-benar Karya Asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya tanggung jawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 november 2021

Yang menyatakan



Cut Riza Maulina Jauhari

**PENGEMBANGAN BUKU BESAR BERBASIS ELEKTRONIK DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS II  
MIN 3 ACEH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam  
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Untuk Melengkapi Tugas dan  
Memenuhi Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Cut Riza Maulina Jauhari

NIM. 170209042

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1,



Darmiah, S.Ag.M.A  
NIP. 197305062007102001

Pembimbing 2,



Raihan Permata Sari, M.Pd.I

**PENGEMBANGAN BUKU BESAR BERBASIS ELEKTRONIK DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AWAL SISWA KELAS II  
MIN 3 ACEH BARAT**

**SKRIPSI**

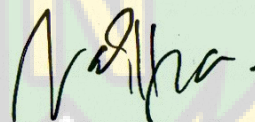
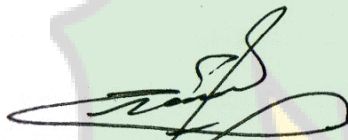
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 27 Desember 2021  
23 Jumadil Awal 1443

Ketua,

Sekretaris,

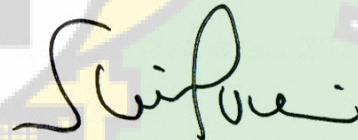
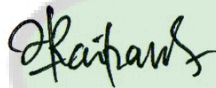


Darmiah S. Ag. M. A.  
NIP. 197305062007102901

Evaida Ulfa Aunies, M. Si  
NIP. 198610242014112004

Penguji I,

Penguji II,



Raihan Permata Sari, M. Pd. I

Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd  
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag.  
NIP. 195903091989031001

## ABSTRAK

Nama : Cut Riza Maulina Jauhari  
NIM : 170209042  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI  
Judul : Pengembangan Buku Besar Berbasis Elektronik  
dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal  
Siswa Kelas II MIN 3 Aceh Barat  
Tanggal Sidang : 27 Desember 2021  
Tebal Skripsi : 114  
Pembimbing I : Darmiah, S.Ag., M.A.  
Pembimbing II : Raihan Permata Sari, M.Pd.I.  
Kata Kunci : Pengembangan, Buku Besar Berbasis Elektronik,  
Keterampilan Membaca awal siswa

Berdasarkan observasi awal yang di kelas II MIN 3 Aceh Barat, keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang membuat siswa cepat bosan dengan media yang sama dan terdapat beberapa siswa yang masih lambat dan mengalami kesulitan dalam membaca. Adapun salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengembangkan buku besar berbasis elektronik. Rumusan masalah penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana desain buku besar berbasis elektronik dalam meningkatkan keterampilan membaca awal siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat. (2) Bagaimana hasil uji kelayakan buku besar berbasis elektronik dalam meningkatkan keterampilan membaca awal siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat. Penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model Borg & Gall yang telah dimodifikasi oleh Anggi Permana. Subjek penelitian ini dilaksanakan di kelas II MIN 3 Aceh Barat. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar validasi, angket, dan soal tes. Kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Dari hasil penelitian didapatkan desain buku besar berbasis elektronik yaitu analisis kebutuhan, merancang, validasi dan revisi, dan ujicoba serta implementasi. Adapun hasil uji kelayakan diperoleh dari validasi ahli materi 78% kategori layak, ahli media 90,76% kategori sangat layak, uji coba skala kecil 93,07% siswa menjawab sangat layak, skala besar 97,30% siswa menjawab sangat layak, dan hasil *pre-test* dengan persentase klasikal 53,33% kategori sangat kurang, kemudian hasil *post-test* dengan persentase klasikal 100% kategori sangat baik. Dengan demikian pengembangan buku besar berbasis elektronik sangat layak digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca awal siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya yang tidak dapat terukur, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengembangan Buku Besar Berbasis Elektronik dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas II MIN 3 Aceh Barat”**. Shalawat beriringkan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabat yang telah membawa pendidikan dan pembelajaran kepada kita dari alam kegelapan hingga alam yang penuh penerangan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata satu (S1) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan dan penulisan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan penuh rasa hormat perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta, Ayahanda T.Jauhari dan Ibunda Maryati yang telah memberikan segala cinta dan dukungan sepenuh raga, sepenuh jiwa dan sepenuh hati serta doa-doa yang tidak pernah henti dilangitkan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Salma Hayati, S.Ag., M.Ed. selaku penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam mengatasi masalah perkuliahan.
4. Ibu Darmiah, S.Ag., M.A. sebagai pembimbing I dan Ibu Raihan Permata Sari, M.Pd.I. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak awal penulisan.

5. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku ketua prodi dan Bapak Mulia, S.Pd.I., M.Ed selaku sekretaris serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak ilmu.
7. Bapak Nurdin, S.Pd.I selaku Kepala MIN 3 Aceh Barat, serta para guru, Siswa-siswi, pustakawan dan karyawan lainnya yang telah banyak membantu penulis dan memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman grup seperjuangan fitri, vira, nefa, syifa, mayang, anur, zaira, nova, nadinda, riati serta mahasiswa PGMI UIN Ar-raniry 2017 yang terus memberi semangat dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pembaca. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini. Oleh karena itu semoga kekurangan dalam skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 26 november 2021

Penulis,

Cut Riza Maulina Jauhari

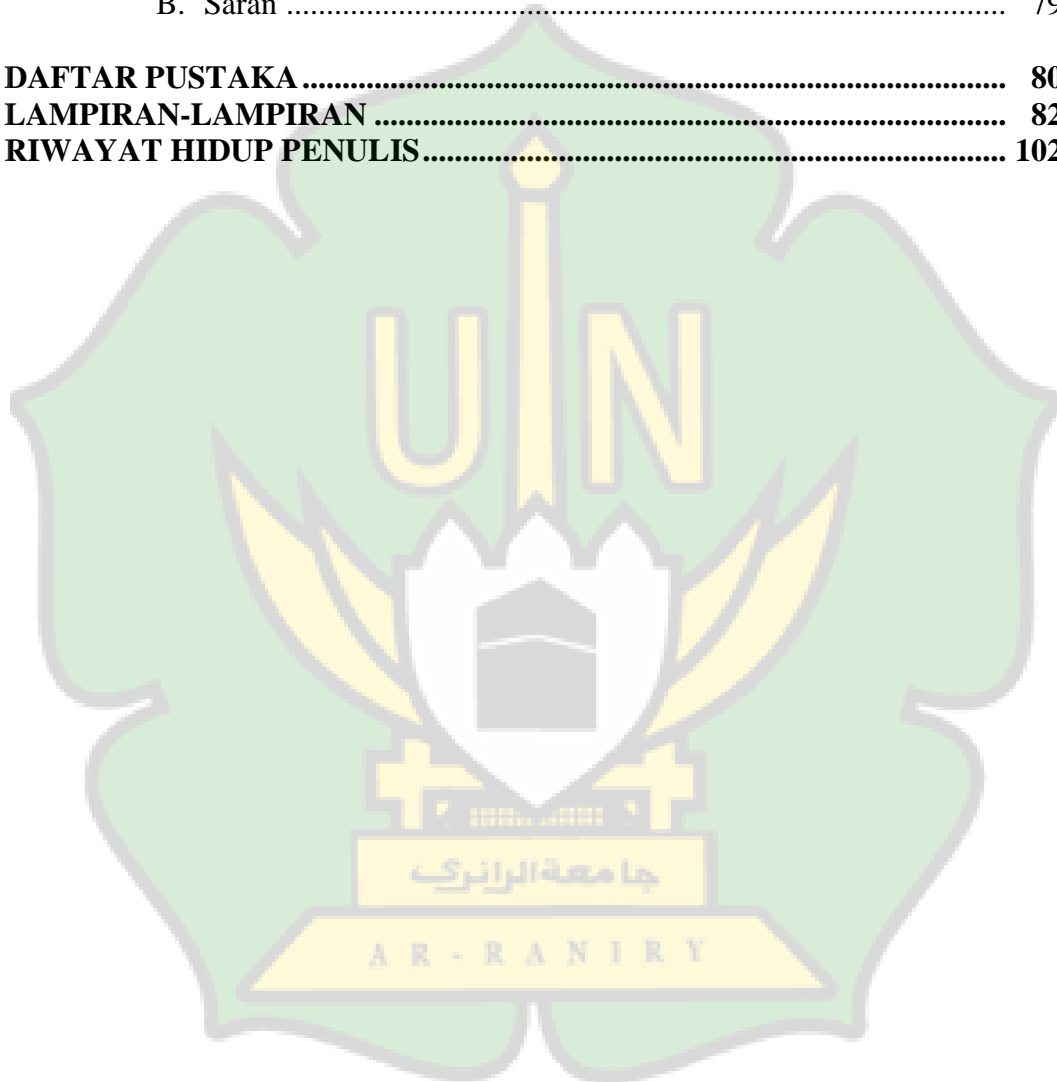
NIM. 170209042

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Defenisi Operasional .....	6
F. Penelitian Terdahulu Relevan.....	8
<b>BAB II   LANDASAN TEORI</b>	
A. Buku Besar Berbasis Elektronik.....	10
1. Pengertian Buku Besar Berbasis Elektronik .....	10
2. Tujuan Dan Manfaat buku Besar Berbasis Elektronik.....	12
3. Keistimewaan Buku Besar Berbasis Elektronik.....	14
4. Keuntungan Buku Besar Berbasis Elektronik.....	15
5. Rancangan Buku Besar Berbasis Elektronik.....	16
B. Keterampilan Membaca Awal.....	22
1. Pengertian Membaca Awal.....	22
2. Konsep Dasar Keterampilan Membaca Awal .....	24
3. Tujuan Dan Indikator Keterampilan Membaca Awal .....	25
4. Teknik Dan Strategi Pembelajaran Keterampilan Membaca .....	26
5. Penggunaan Media Buku Besar Berbasis Elektronik Dalam Pembelajaran Membaca Awal .....	28
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	30
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian.....	45
C. Instrumen Penelitian .....	45
D. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV   HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	50



1. Desain Buku Besar Berbasis Elektronik .....	50
2. Uji Kelayakan Buku Besar Berbasis Elektronik Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca .....	60
B. Pembahasan .....	72
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>102</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Mencari Di Google Aplikasi Canva.....	17
Gambar 2.2	Memilih Link Canva.Com. ....	17
Gambar 2.3	<i>Log In</i> Canva.....	18
Gambar 2.4	Membuat Desain Produk.....	18
Gambar 2.5	Memulai Desain Produk.....	19
Gambar 2.6	Memilih <i>Background</i> . ....	19
Gambar 2.7	<i>Background</i> Tersedia. ....	20
Gambar 2.8	Menambahkan Teks .....	20
Gambar 2.9	Menambahkan Gambar .....	21
Gambar 2.10	Menambahkan Halaman. ....	21
Gambar 2.11	Menyimpan Desain Produk.....	22
Gambar 3.1	Bagan Prosedur Pengembangan Modifikasi Dari Model Pengembangan Borg & Gall.....	38
Gambar 3.2	<i>Dataflow</i> Diagram. ....	41
Gambar 3.3	Desain Eksperimen Menurut Sugiyono.....	44
Gambar 4.1	Huruf Sebelum Revisi.....	51
Gambar 4.2	Huruf Setelah Revisi .....	52
Gambar 4.3	Teks Dialog Sebelum Revisi.....	52
Gambar 4.4	Teks Dialog Setelah Revisi.....	53
Gambar 4.5	Sampul Sebelum Revisi .....	53
Gambar 4.6	Sampul Setelah Revisi. ....	54
Gambar 4.7	<i>Font</i> Pada Sampul Sebelum Revisi.....	54
Gambar 4.8	<i>Font</i> Pada Sampul Setelah Revisi.....	55
Gambar 4.9	<i>Background</i> Teks Percakapan Sebelum Revisi.....	55
Gambar 4.10	<i>Background</i> Teks Percakapan Sebelum Revisi.....	56
Gambar 4.11	<i>Background</i> Sebelum Revisi.....	56
Gambar 4.12	<i>Frame</i> Pada <i>Background</i> Setelah Revisi.....	57
Gambar 4.13	<i>Slide</i> Pertama Buku Besar Berbasis Elektronik.....	58
Gambar 4.14	<i>Slide</i> Cerita Dongeng.....	59
Gambar 4.15	<i>Slide</i> Penutup Pesal Moral.....	59
Gambar 4.16	Diagram Keseluruhan Hasil Uji Kelayakan.....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2.1	Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	31
Tabel 3.1	Kriteria Interpretasi Validasi Ahli.....	47
Tabel 3.2	Kriteria Persentase Respon Siswa. ....	48
Tabel 3.3	Kategori Penilaian .....	49
Tabel 3.4	Kriteria Ketuntasan Minimal .....	49
Tabel 4.1	Data Hasil Validasi Ahli Materi .....	60
Tabel 4.2	Data Hasil Validasi Ahli Media.....	61
Tabel 4.3	Data Hasil Uji Coba Skala Kecil .....	63
Tabel 4.4	Data Hasil Uji Coba Skala Besar.....	67
Tabel 4.5	Data Hasil Tes Peningkatan Keterampilan Membaca Awal Siswa...	69
Tabel 4.6	Keseluruhan Hasil Uji Kelayakan .....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	82
Lampiran 2	Surat Pemohonan Izin Penelitian .....	83
Lampiran 3	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian .....	84
Lampiran 4	Instrumen Validasi Ahli Materi .....	85
Lampiran 5	Instrumen Validasi Ahli Media:.....	88
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP) .....	90
Lampiran 7	Lembar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	91
Lampiran 8	Angket Respon Siswa .....	98
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian .....	101



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusiawikan manusia, bertujuan memperluas cakrawala pemikiran dan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, membentuk watak pribadi yang dalam perkembangannya mampu menyadari eksistensi jati diri sebagai manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan juga merupakan suatu proses transformasi nilai yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik.<sup>1</sup> Muatan pelajaran peserta didik tingkat SD/MI terdiri atas, (1) muatan pendidikan agama, (2) muatan pendidikan kewarganegaraan, (3) muatan bahasa Indonesia, (4) muatan matematika, (5) muatan seni budaya dan prakarya, (6) muatan ilmu pengetahuan sosial, (7) muatan ilmu pengetahuan alam, (8) muatan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Berkaitan dengan mata pelajaran yang disoroti adalah bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan bahasa persatuan Republik Indonesia.<sup>2</sup> Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kesusastraan.<sup>3</sup> Selain itu, dalam BSNP ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen berbahasa dan kemampuan sastra yang meliputi aspek mendengar, berbicara, membaca,

---

<sup>1</sup> Chomaidi Dan Salamah, *Pendidikan Dan Pengajaran : Strategi Pembelajaran Sekolah*. (Jakarta: Pt.Grasindo, 2018), h. 150

<sup>2</sup> Prima Gusti Yanti, dkk, *Bahasa Indonesia: Konsep Dasar Penerapan*, ( Jakarta : Grasindo, 2017), h. 11

<sup>3</sup> Puji Santoso, Dkk, *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd*, ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 3-6

dan menulis.<sup>4</sup> Jadi, dari keempat ruang lingkup pelajaran bahasa Indonesia yang dibahas adalah keterampilan membaca.

Adapun keterampilan merupakan kemampuan dan kecakapan anak untuk terampil dalam melafalkan huruf, membaca huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, dan merangkai suku kata menjadi kata.<sup>5</sup> Membaca adalah proses pengubahan lambang visual menjadi lambang bunyi. Tujuan membaca untuk memperoleh informasi agar dapat dipahami oleh pembaca dan orang sekitarnya.<sup>6</sup> Jadi, metode pembelajaran keterampilan membaca adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan dalam keterampilan berbahasa bidang membaca.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap proses pembelajaran di kelas khususnya di MIN 3 Aceh Barat, terdapat permasalahan mendasar yaitu keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang membuat siswa cepat bosan dengan media yang sama dan terdapat beberapa siswa yang masih lambat membaca dan mengalami kesulitan dalam membaca sehingga sulit untuk mengikuti proses pembelajaran. Padahal ada LCD proyektor sebagai alternatif mengajar sehingga memungkinkan guru untuk memberikan beragam konten untuk semua siswa di kelas dan siswa pun memiliki pengalaman belajar visual yang berwarna-warni sehingga membuat proses belajar mengajar lebih

---

<sup>4</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan, *PEMERDIKNAS RI No. 22 tahun 2006 tentang standard isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*, (Jakarta: BNSP Departemen Pendidikan Nasional, 2006), h. 120

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, Edisi IV, 2008), h. 37

<sup>6</sup> Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2018), h. 40

efektif dan efisien.<sup>7</sup> Akan tetapi, permasalahan yang terjadi di MIN 3 Aceh barat yaitu guru membutuhkan sebuah inovasi media pembelajaran yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa terutama pada keterampilan membaca awal siswa kelas II.

Sehingga banyak ahli yang mencari solusi untuk mengatasi permasalahan keterampilan membaca, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Media dalam pembelajaran merupakan alat perantara untuk menyampaikan pesan dari guru ke siswa agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran<sup>8</sup>. Jadi, media pembelajaran yang ingin digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca awal dalam penelitian ini yaitu buku besar berbasis elektronik.

Adapun buku besar (*Big book*) merupakan sebuah buku besar yang berwarna-warni serta dilengkapi dengan gambar dan juga teks didalamnya, kelebihan media big book yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan, memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut, memungkinkan anak secara bersama-sama dengan bekerjasama member makna pada tulisan di dalamnya, memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman lainnya, mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan keaksaraan dan penguasaan bahasa, dan dapat diselingi dengan percakapan

---

<sup>7</sup> Nurlaili, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips dengan Menggunakan Media Proyektor Melalui Film Sosial Kelas VI Di SDN 153 Pekanbaru*, (Pekanbaru: Indragiri Journal Vol. 1. No.2. 2017), h. 26

<sup>8</sup> Rahmat Raharjo, *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum*. (Yogyakarta: Baituna Publishing, 2012), h. 23

yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak.<sup>9</sup>

Apabila buku pada dasarnya terdiri dari gabungan kertas yang berisikan teks dan gambar. akan tetapi, Buku elektronik atau yang sering disebut dengan *E-Book* adalah versi elektronik dari buku yang merupakan suatu aplikasi yang berisi informasi digital yang berwujud teks dan gambar.<sup>10</sup> Jadi, media yang digunakan dalam penelitian ini merupakan media *big book* yang akan di kembangkan dalam bentuk elektronik sehingga menjadi buku besar berbasis elektronik.

Bahwasanya buku besar berbasis elektronik dalam pembelajaran ini juga menyesuaikan dasarnya dalam pendidikan di sekolah SD/MI yaitu kurikulum. Buku besar berbasis elektronik lebih baik dikembangkan di kurikulum 2013 karena dalam kurikulum 2013 menuntut bagi pendidik atau guru mampu mengaplikasikan komputer atau laptop serta lebih kreatif dalam menerapkan pembelajaran dengan inovasi-inovasi baru, salah satunya adalah inovasi dalam penerapan media pembelajaran seperti buku besar berbasis elektronik.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di MIN 3 Aceh Barat, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Buku Besar Berbasis Elektronik Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas II MIN 3 Aceh Barat”**.

---

<sup>9</sup> Lilis madyawati, *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. (Jakarta: prenadamedia, 2016), h. 175

<sup>10</sup> Wiji Suwarno, *Perpustakaan Dan Buku: Wacana Penulisan Dan Penerbitan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 74



## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain buku besar berbasis elektronik dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat?
2. Bagaimana hasil uji kelayakan buku besar berbasis elektronik dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan buku besar berbasis elektronik dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat.
2. Untuk mengetahui kelayakan penggunaan buku besar berbasis elektronik dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teori**

Memberikan tambahan ilmu terkait dengan keterampilan membaca awal dengan menggunakan buku besar berbasis elektronik.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan menggunakan buku besar berbasis elektronik agar keterampilan

membaca siswa dapat meningkat. Selain itu, dengan pembelajaran menggunakan buku besar berbasis elektronik siswa dapat tertarik untuk membaca.

b) Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengelola dengan baik dengan adanya buku besar berbasis elektronik. Selain itu, dengan adanya buku besar berbasis elektronik guru dapat terbantu untuk meningkatkan keterampilan membaca awal siswanya.

c) Bagi Sekolah

Dengan adanya buku besar berbasis elektronik diharapkan dapat menambah fasilitas di MIN 3 Aceh Barat.

d) Bagi Peneliti

Sebagai calon guru diharapkan penelitian ini dapat diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu, pengembangan buku besar berbasis elektronik sebagai pengembangan media untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca awal siswa.

## **E. Definisi Operasional**

Ada beberapa istilah dalam tulisan ini yang perlu diperhatikan untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman istilah dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mencantumkan istilah-istilah sebagai berikut:

### **1. Pengembangan**

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain

pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala Sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud dalam penelitian ini, pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah penelitian untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang sudah ada menjadi produk yang lebih baik.

## 2. Buku Besar Berbasis Elektronik

Buku besar (*big book*) adalah sebuah buku besar yang berwarna-warni serta dilengkapi dengan gambar dan juga teks didalamnya.<sup>12</sup> Pada dasarnya buku terdiri dari gabungan kertas yang berisikan teks dan gambar.akan tetapi, *Elektronik book* merupakan suatu aplikasi yang berisi informasi digital yang juga berwujud teks dan gambar.<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud dalam penelitian ini, buku besar berbasis elektronik adalah media pembelajaran menggunakan media *big book* yang dimodifikasikan berbasis elektronik, guna memperkuat pembelajaran dan memberikan warna yang menarik bagi siswa dan memberikan warna lain dari beberapa media yang sudah ada sebelumnya.

---

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24.

<sup>12</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana. 2016), h.174.

<sup>13</sup> Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku : Wacana Penulisan & Penerbitan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.2011), h. 24.

### 3. Keterampilan Membaca Awal

Keterampilan diartikan sebagai kecakapan dalam melaksanakan tugas.<sup>14</sup> Kegiatan dalam membaca permulaan masih lebih ditekankan pada pengenalan dan pengucapan lambang-lambang bunyi yang berupa huruf, kata, dan kalimat dalam bentuk sederhana.

Berdasarkan pengertian pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini, keterampilan membaca awal merupakan suatu proses keterampilan membaca tingkat dasar yang menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal dan kemampuan menyuarakan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna.

#### **F. Penelitian Terdahulu Relevan**

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu:

1. Penelitian Latifah Hilda Hadiana, dkk dengan judul “*Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana*” menunjukkan bahwa dengan digunakannya media pembelajaran *Big Book* dalam kegiatan keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II membuktikan bahwa media ini cocok karena dengan digunakan media ini dalam proses pembelajaran siswa terlihat senang dan bersemangat dan semakin aktif, maka daya pemahaman siswa akan semakin meningkat.
2. Penelitian Moch Mahsun, Miftahul Khoiriyah, dengan judul “*Meningkatkan keterampilan membaca melalui media big book pada siswa kelas IA MI Nurul*

---

<sup>14</sup> Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka.2007), h.1043

*Kalibendo Pasirian Lumajang*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca permulaan siswa dapat meningkat melalui media *big book*. Peningkatan didasarkan pada keaktifan dan antusias siswa selama pembelajaran

3. Penelitian Yova Cahya Furi dengan judul “*Penerapan media big book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1B SDN 4 Waylaga Bandar Lampung*”. Penelitian ini menunjukkan dari siklus I sampai siklus III rata-rata kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan dan dapat disimpulkan bahwa penerapan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan keterampilan membaca</li> <li>• Kelas II</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti penggunaan media <i>big book</i>, bukan pengembangan media</li> </ul>
Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Kalibendo Pasirian Lumajang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan tentang meningkatkan keterampilan membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak adanya pengembangan big book berbasis elektronik</li> <li>• Kelas I</li> </ul>
Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1B SDN 4 Waylaga Bandar Lampung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Big Book</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Big Book Yang Digunakan Bukan Berbasis Elektronik</li> <li>• Pembahasan Kemampuan Membaca</li> <li>• Kelas I</li> </ul>

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Buku Besar Berbasis Elektronik

##### 1. Pengertian Buku Besar Berbasis Elektronik

Buku besar adalah buku yang ukurannya besar dan bervariasi, antara 30x50 cm sampai 40x40 cm. Buku sengaja dibuat besar dengan tulisan yang juga besar agar bisa dibaca oleh seluruh siswa di dalam kelas. Buku ini berisi sebuah kisah singkat dan tersaji kurang lebih delapan halaman serta mengandung dua unsur yaitu gambar dan teks. Kisah dalam buku ini harus disajikan secara sederhana dalam kalimat yang ringkas namun efektif, edukatif, dan menarik minat baca siswa.<sup>15</sup>

Kemudian buku besar (*Big book*) menjadi salah satu buku bergambar pilihan yang memiliki karakteristik khusus karena adanya pembesaran, baik teks maupun gambarnya. Selain itu, *big book* juga memiliki ilustrasi dengan visualisasi yang tinggi untuk siswa sehingga memudahkan guru membacakan buku tersebut. Oleh karena itu, ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan untuk seluruh siswa di dalam kelas agar mencapai tujuan pembelajaran serta dengan adanya *big book* dapat meningkatkan literasi siswa dan mengembangkan keterampilan membaca.<sup>16</sup>

Pada dasarnya *big book* terdiri dari kertas, akan tetapi dalam penelitian ini *big book* dikembangkan menjadi berbasis elektronik atau yang biasa disebut

---

<sup>15</sup> Ade Husnul Mawadah, *Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini*, (As-Sibyan. Vol.3, No.1 Tahun 2008), h. 64.

<sup>16</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Siswa*, (Jakarta: Kencana. 2016), h.174.

dengan *E-book* ini sangat mengandung pesan informasi dalam mengolah suatu materi pembelajaran ke dalam sebuah sistem teknologi yang berupa *e-book*. *E-book* merupakan bentuk digital dari sebuah buku yang berisi informasi tertentu dengan penyusunan format penyajiannya yang sangat baik dari segi bahasa, tinggi kadar keilmuan, sampai dengan luasnya pembahasan. Jika pada umumnya buku merupakan sekumpulan kertas yang berisi teks dan gambar, sedangkan *e-book* merupakan suatu aplikasi yang berisi informasi digital yang juga berwujud teks dan gambar.<sup>17</sup>

Adapun buku besar berbasis elektronik dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam belajar serta memberikan efek positif kepada siswa karena dengan buku yang besar dan ilustrasi yang berwarna-warni memungkinkan siswa untuk tertarik dalam pembelajaran. Buku besar berbasis elektronik dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih buku besar yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan guru dapat membuat sendiri buku besar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Buku besar (*Big Book*) memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Buku besar sangat baik dipergunakan karena dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam membaca dan Big Book

---

<sup>17</sup> Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku : Wacana Penulisan & Penerbitan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.2011), h. 24.

memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan.<sup>18</sup>

Dari pernyataan di atas, Buku besar berbasis elektronik merupakan distribusi muatan *big book* yang berbentuk digital, guna memperkuat pembelajaran dan memberikan warna yang menarik bagi siswa dan memberikan warna lain dari beberapa media yang sudah ada sebelumnya. Penggunaan buku besar berbasis elektronik dalam pembelajaran membaca awal siswa digunakan sebagai media untuk membaca secara bersama-sama atau bergantian di dalam kelas. Buku besar dibuat sesuai dengan materi kelas II MI dan dibuat dengan gambar dan tulisan yang besar sehingga semua siswa dapat mengamati dan membaca dengan jelas. Melalui penggunaan buku besar siswa dapat aktif bertanya jawab tentang isi bacaan dan gambar yang terdapat pada buku besar.

## 2. Tujuan dan Manfaat Buku Besar Berbasis Elektronik

Tujuan buku besar berbasis elektronik sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca. Penggunaan buku besar dalam pembelajaran membaca memiliki beberapa tujuan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memberi pengalaman membaca
- b. Membantu siswa untuk memahami buku
- c. Mengenalkan berbagai jenis bahan bacaan kepada siswa
- d. Memberikan peluang kepada guru memberikan contoh bacaan yang baik
- e. Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran

---

<sup>18</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Siswa*,(Jakarta: Kencana. 2016), h.178.



- f. Menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan oleh siswa
- g. Menggali informasi.<sup>19</sup>

Adapun manfaat buku besar sebagai berikut:

- a. Siswa termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat.
- b. Menumbuhkan rasa percaya diri karena siswa merasa sukses menjadi pembaca.
- c. Siswa dapat membaca dengan cara yang menyenangkan.
- d. Mendorong siswa untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda.
- e. Menumbuhkan kebiasaan siswa untuk bisa membaca cerita sendiri.<sup>20</sup>

Kemudian, guru dituntut memiliki pengetahuan yang cukup tentang pemanfaatan media pembelajaran elektronik, antara lain:

- a. Media sebagai alat komunikasi yang dapat digunakan untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan .
- c. Situasi proses belajar lebih menarik.
- d. Hubungan antara metode mengajar dengan media pembelajaran.
- e. Memilih dan menggunakan media pembelajaran .
- f. Berbagai jenis alat dan teknik media pembelajaran
- g. Usaha inovasi media pembelajaran dan lain-lain.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Tim Penulis, *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Di Kelas Awal* (Jakarta:USAID Prioritas 2014), h. 54.

<sup>20</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Siswa*, (Jakarta: Kencana. 2016), h. 176.

Jadi, guru perlu memanfaatkan media pembelajaran elektronik dalam proses belajar mengajar agar komunikasi untuk menyampaikan materi pembelajaran antara guru dan siswa lebih efektif, sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

### 3. Keistimewaan Buku Besar Berbasis Elektronik

Keistimewaan buku besar berbasis elektronik diantaranya yaitu:

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama
- b. Memungkinkan semua siswa melihat tulisan sama ketika guru membaca tulisan tersebut
- c. Memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam buku besar tersebut
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya
- e. Disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca
- f. Mengembangkan semua aspek kebahasaan
- g. Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.<sup>22</sup>

Keistimewaan media buku besar (*big book*) yaitu disukai siswa, termasuk siswa yang mengalami keterlambatan dalam membaca. Dengan membaca buku

---

<sup>21</sup> Hujair A.H Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta:Safiria Insania Press. 2009), h.27.

<sup>22</sup> Tim Penulis, *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Di Kelas Awal*, (Jakarta:USAID Prioritas 2014), h.44.

besar secara bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan didalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca. Media buku besar berbasis elektronik dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa termasuk kemampuan literasi pada siswa.

#### 4. Keuntungan Buku Besar Berbasis Elektronik

Media buku besar (*big book*) memberikan keuntungan dalam pembelajaran. Beberapa keuntungan menggunakan media tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Karena media *big book* berukuran besar, siswa dapat melihat lebih jelas cerita yang jelas, seperti saat mereka membaca buku sendiri. Hal tersebut tentu akan menarik bagi siswa.
- b. Media *big book* merupakan pembelajaran lebih fokus terhadap membaca dan juga guru. Guru yang menggunakan buku kecil biasanya siswa lebih banyak tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan di depan kelas, dengan menggunakan media *big book* akan lebih menarik lagi bagi siswa.
- c. Siswa akan lebih memahami isi cerita yang ada di dalam media *big book* daripada buku bacaan biasa karena kata-kata yang mengandung dalam media *big book* berisi tulisan dan gambar. Siswa dapat mengikuti kata-kata yang diucapkan oleh guru.
- d. Media *big book* membantu siswa memahami isi cerita karena dalam media *big book* terdapat tulisan dan juga gambar. Gambar tersebut akan membantu siswa dalam memahami isi cerita.

- e. Media *big book* merupakan hal yang baru bagi siswa karena media tersebut baru digunakan di dalam kelas. Hal baru akan membuat siswa lebih tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalam media tersebut, sehingga siswa sangat antusias.<sup>23</sup>

Media buku besar dapat mengubah mental fisik siswa dalam belajar mengungkapkan bahasa sehingga siswa lebih bersemangat dan merasa lebih mudah memahami. Peran orang tua dan pendidik hendaknya mencoba menggunakan media buku besar sebagai variasi media kegiatan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan.

#### 5. Rancangan Buku Besar Berbasis Elektronik

Pengembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi pada saat ini tidak bisa terlepas pengaruh dalam dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi sebagai peningkatan mutu pendidikan pada masa mendatang diperlukannya sistem informasi dan teknologi informasi yang mana tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing dalam dunia global.<sup>24</sup>

Salah satu dari banyak aplikasi yang telah hadir dalam dunia teknologi ialah canva. Canva merupakan program desain online yang menyediakan

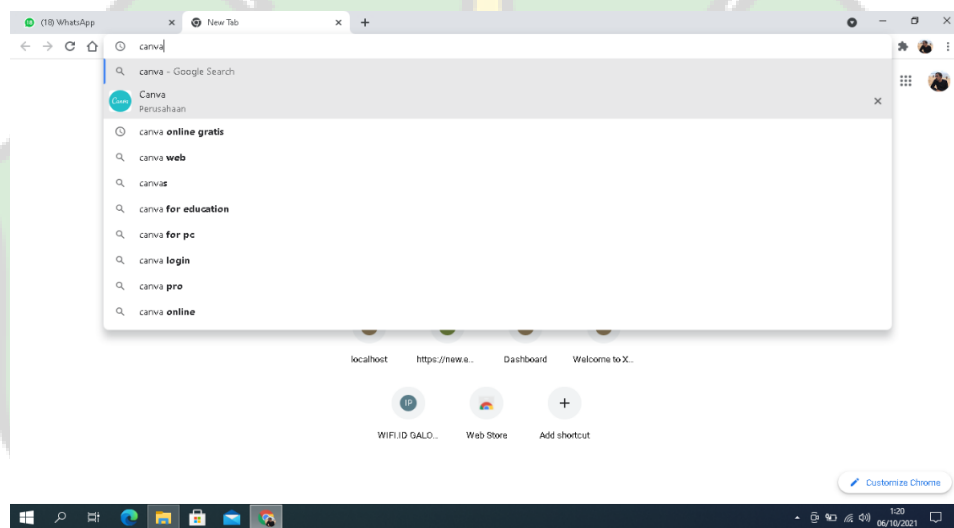
---

<sup>23</sup> Mohana Nambiar, *Early Reading Instruction-Big Books in the ESL Classroom*, jurnal *the English teacher*, ( Vol XXII), h.1-7.

<sup>24</sup> Haris budiman, *Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, (Al-Tadzkiyyah:Jurnal Pendidikan Islam. 2017. Vol.8(1), h. 43.

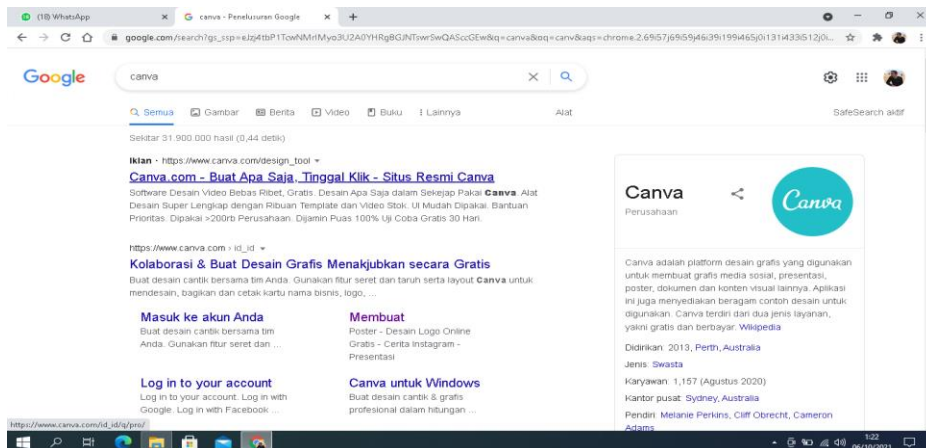
bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamfle, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi canva. Adapun cara pembuatan buku besar berbasis elektronik pada aplikasi canva yaitu sebagai berikut:

- 1) Siapkan laptop yang terhubung dengan internet
- 2) Buka google terlebih dahulu, kemudian ketik “canva” dan akan muncul seperti gambar dibawah ini



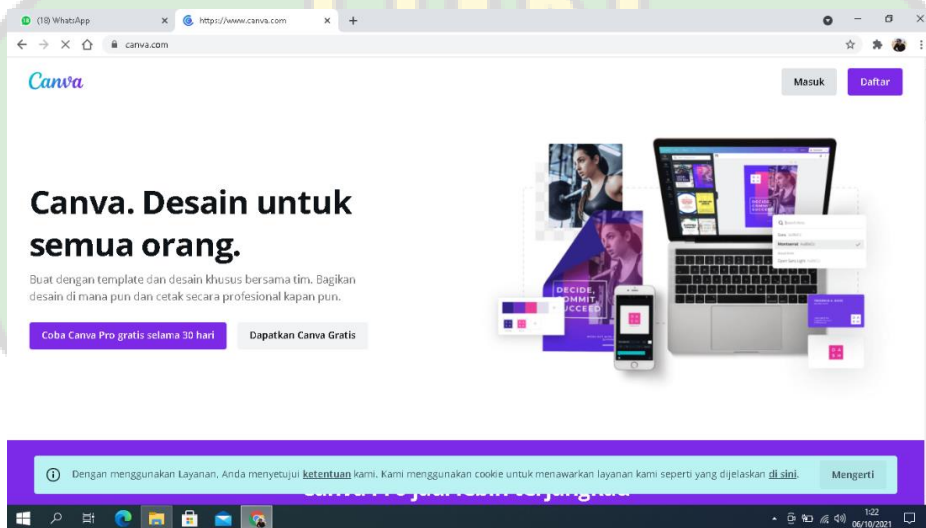
**Gambar 2.1 Mencari Di Google Aplikasi Canva**

- 3) Kemudian pilih link Canva.Com untuk membukanya dengan gratis, jika ingin mendownload aplikasi tersebut juga bisa agar mempermudah menggunakan aplikasi tersebut.



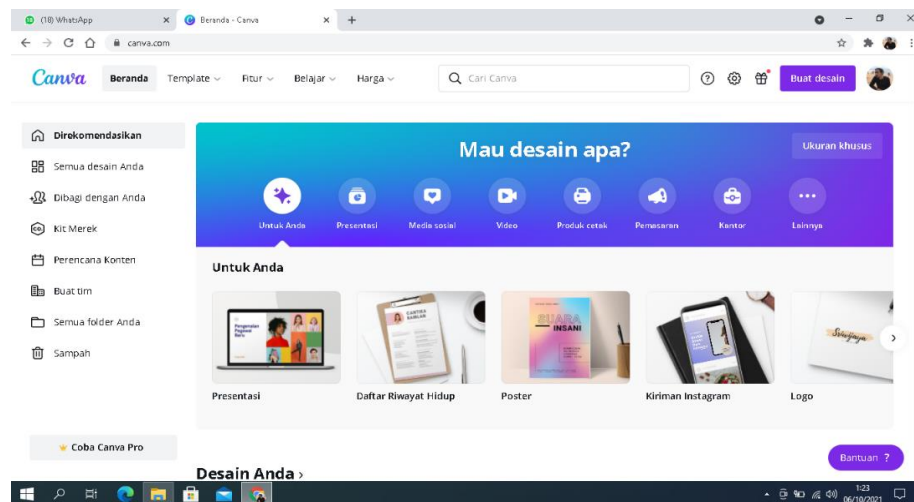
**Gambar 2.2 Memilih Link Canva.com**

- 4) Selanjutnya masuk sampul awal aplikasi Canva ini, serta *login* aplikasi.



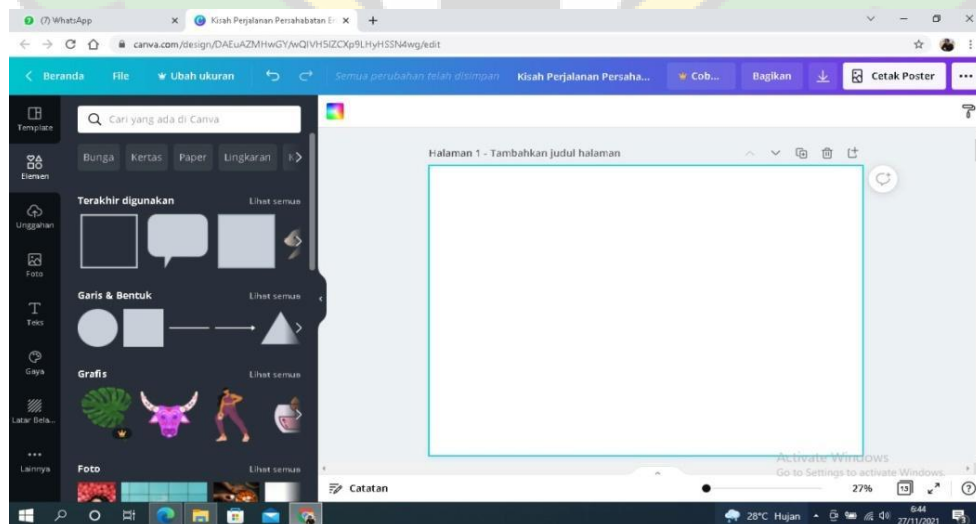
**Gambar 2.3 Login Canva**

- 5) Kemudian sampai di beranda aplikasi terdapat banyak pilihan untuk membuat desain. Untuk memulai klik di sudut kanan atas yaitu “buat desain”.



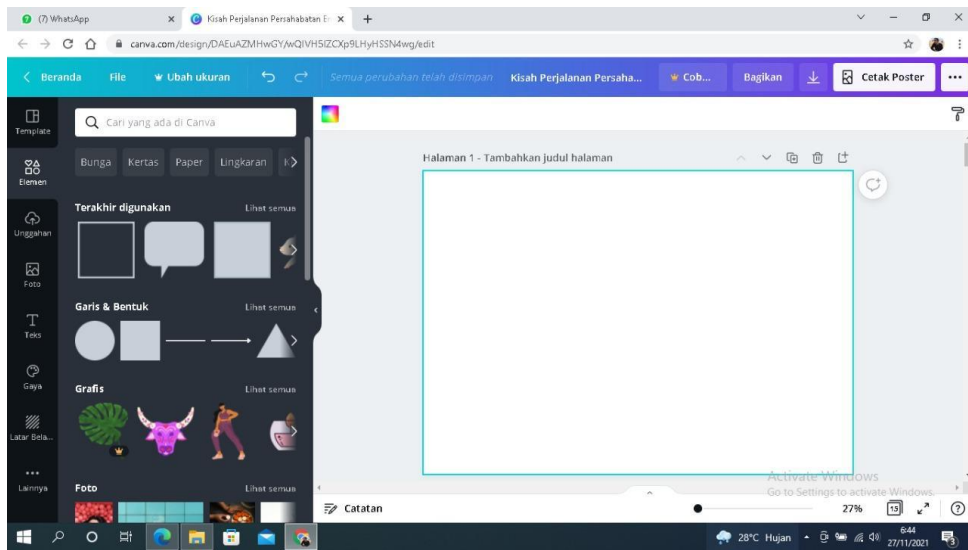
Gambar 2.4 Membuat Desain Produk

- 6) Setelah itu akan muncul dokumen kosong untuk mendesain seperti apa yang kita ingin mengisinya



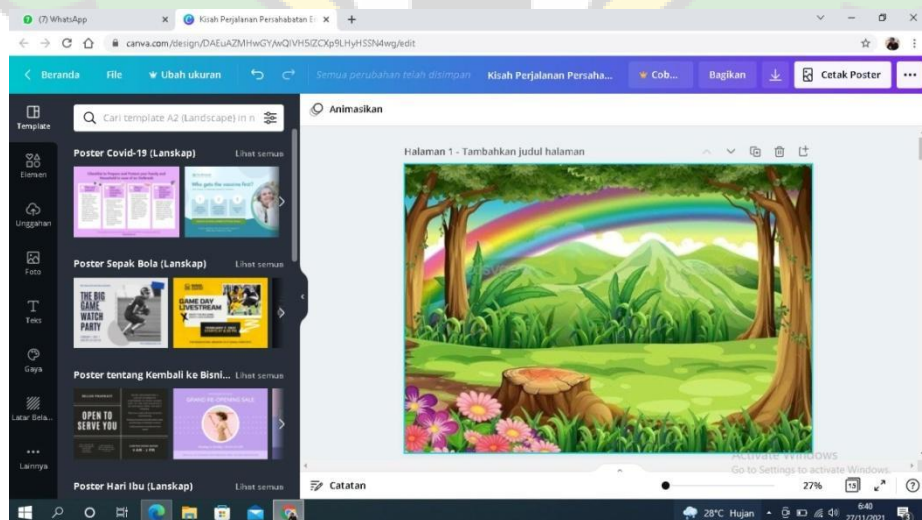
Gambar 2.5 Memulai Desain Produk

- 7) Kemudian pilih *background* dengan cara klik foto kemudian ketik dan pilih background yang sesuai keinginan.



Gambar 2.6 Memilih *Background*

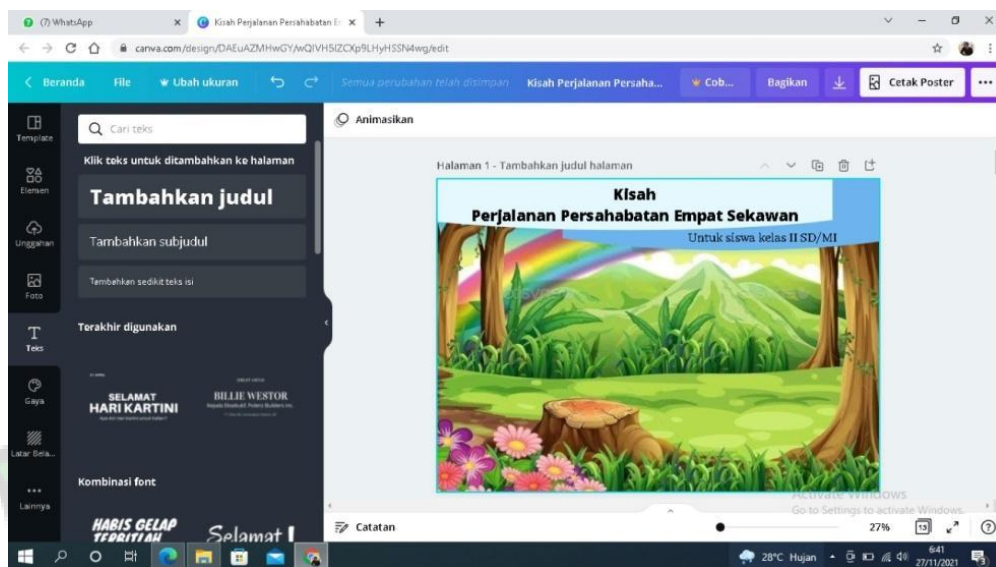
- 8) Setelah itu dokumen yang kosong tadi sudah terdapat *background* sesuai pilihan.



Gambar 2.7 *Background* Tersedia

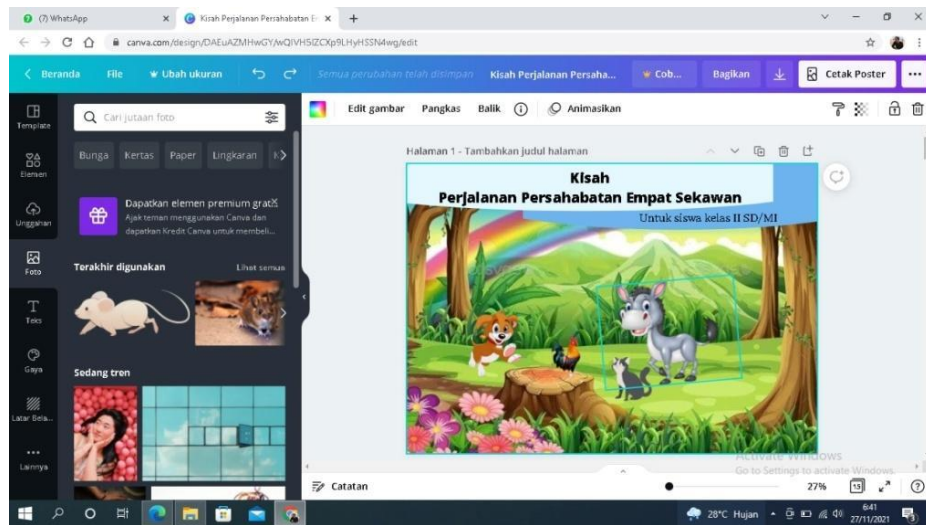


- 9) Kemudian klik pada “text” lalu tambahkan judul atau tema pada halaman pertama *background* serta dapat dipilih ukuran dan bentuk tulisan agar sesuai yang diinginkan.



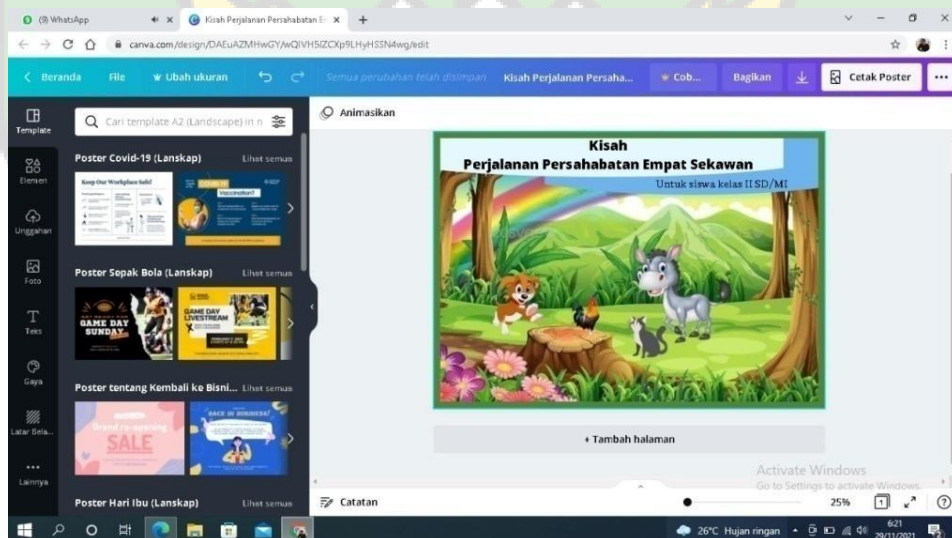
**Gambar 2.8 Menambahkan Teks**

- 10) Selanjutnya untuk menambahkan gambar agar terlihat lebih menarik, klik pada foto lalu cari foto yang mana akan digunakan. Untuk mendapatkan gambar bisa juga di unggah dari media lainnya atau bisa diunggah dari galeri dan pada aplikasi canva juga tersedia.



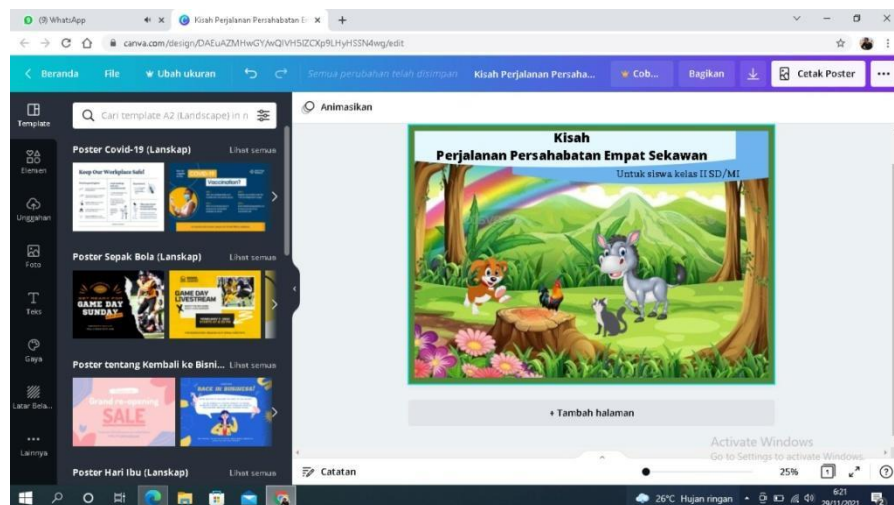
**Gambar 2.9 Menambahkan Gambar**

- 11) Jika sudah selesai membuat halaman pertama untuk menambahkan halaman berikutnya cukup klik tambah halaman yang tersedia dibawah gambar yang didesain tersebut.



**Gambar 2.10 Menambahkan Halaman**

- 12) Ketika sudah selesai semua desain yang dibuat, kemudian kita bisa simpan dan juga bagikan, Untuk penyimpanan nya bisa disimpan dalam bentuk pdf.



**Gambar 2.11 Menyimpan Desain Produk**

## **B. Keterampilan Membaca Awal**

### **1. Pengertian Membaca Awal**

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang lebih membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambing/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.<sup>25</sup>

Kemudian pembelajaran membaca dibagi menjadi dua, yaitu pembelajaran membaca awal dan pembelajaran membaca lanjutan. Pembelajaran membaca awal merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem

<sup>25</sup>Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers,2013), h. 3.

tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar membaca.<sup>26</sup>

Tahap membaca awal umumnya dimulai sejak siswa masuk kelas I dan kelas II SD/MI, yaitu pada saat berusia sekitar enam tahun. Meskipun demikian, ada siswa yang sudah belajar membaca lebih awal dan ada pula yang baru belajar membaca pada usia tujuh atau delapan tahun.<sup>27</sup> Pembelajaran membaca awal diberikan di kelas I dan II bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Oleh karena itu, Pengajaran membaca awal diberikan di kelas I dan II sesuai dengan perkembangan jiwa siswa agar siswa terampil membaca serta dapat mengembangkan pengetahuan bahasa dan keterampilan membaca siswa.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak siswa masuk sekolah dasar. Apabila siswa mengalami kesulitan belajar membaca, maka kesulitan tersebut harus segera diatasi, karena kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca awal akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan membaca awal yang mendasari kemampuan berikutnya, maka kemampuan membaca awal benar-benar memerlukan perhatian guru, jika dasar itu tidak kuat maka pada tahap selanjutnya siswa akan mengalami kesulitan. Oleh sebab itu, bagaimanapun guru, hendaknya berusaha dengan sungguh-sungguh agar dapat memberikan dasar kemampuan membaca yang memadai kepada siswa.

---

<sup>26</sup> Apri Damai Sagita Krissandi, Dkk. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan Dan Teknis)*, (Jakarta : Penerbit Media Maxima. 2017), h. 65.

<sup>27</sup> Mulyono Abdurrahman, *Siswa Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, Dan Remediasi Nya*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2012), h.159.

## 2. Konsep Dasar Pembelajaran Keterampilan Membaca Awal

Pembelajaran membaca yang memiliki peran penting yaitu disamping memperkenalkan kepada siswa bentuk huruf, susunan kata, tata kalimat, hingga bunyi (pengucapan) dan satuan bahasa terbesar, juga untuk memberikan pemahaman terhadap ide, gagasan, maupun pesan yang terdapat dalam bacaan atau buku pelajaran yang disampaikan pengarang. Adapun Keterampilan diartikan sebagai kecakapan dalam melaksanakan tugas.<sup>28</sup>

Adapun kegiatan dalam membaca awal masih lebih ditekankan pada pengenalan dan pengucapan lambang-lambang bunyi yang berupa huruf, kata, dan kalimat dalam bentuk sederhana agar pembaca awal lebih diarahkan untuk melafalkan huruf sehingga dikatakan bahwa tujuan pembelajaran membaca awal untuk melek huruf. Melek huruf merupakan siswa-siswa dapat mengubah dan melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi berbagai bunyi-bunyi bermakna. Pada tahap ini sangat dimungkinkan siswa-siswa dapat melafalkan lambang-lambang huruf yang dibaca tersebut.<sup>29</sup>

Jadi, keterampilan membaca awal merupakan suatu proses keterampilan membaca tingkat dasar yang menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal dan kemampuan menyuarakan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna.

## 3. Tujuan dan Indikator Keterampilan Membaca Awal

Tujuan pembelajaran membaca awal adalah sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka.2007), h.1043.

<sup>29</sup> Kemendikbud, *Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di Kelas Rendah*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.2012), h. 3.

- a. Pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca.
- b. Mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi wajar.
- c. Siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat.<sup>30</sup>

Tujuan membaca awal yang tercantum di dalam indikator kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dapat mengurutkan huruf a-b-c-d-e-f dengan urutan yang benar.
- b. Siswa dapat mengenal huruf vokal a-i-u-e-o.
- c. Siswa dapat menirukan teks deskriptif sederhana.
- d. Siswa dapat membaca teks deskriptif sederhana.
- e. Siswa dapat menyusun huruf dengan baik dan benar.
- f. Siswa dapat melengkapi huruf dalam sebuah kata.
- g. Siswa dapat membaca nyaring kosakata
- h. Siswa dapat mengenal kosakata.<sup>31</sup>

Adapun indikator keterampilan membaca adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan menangkap isi bacaan
- b. Kemampuan meringkas bacaan
- c. Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional. 2006), h. 103.

<sup>31</sup>Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2014 Untuk SD Kelas 1(Buku Guru)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.2013),h. 15.

<sup>32</sup> Agus Cahyo Nugroho, *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Survey Question Reading Recall Review Pada Siswa Kelas V SDN Saren 1*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2014), h. 80.

Dari uraian di atas, pembelajaran membaca awal pada kurikulum 2013 meliputi belajar melafalkan huruf dalam kata dan dapat membaca kata-kata dengan lafal yang tepat sehingga siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat dengan lancar dan tepat.

#### 4. Teknik dan Strategi Pembelajaran Keterampilan Membaca

Teknik dan strategi merupakan dua hal yang tidak dapat saling terpisahkan dalam proses pembelajaran keterampilan membaca. Teknik dalam pembelajaran keterampilan membaca merupakan suatu pengetahuan dan kepandaian, sedangkan strategi merupakan ilmu dan seni. Jadi, kedua hal tersebut merupakan satu kesatuan yang bersifat artistic dan intelektual. Sebagai seorang pendidik atau guru, tentunya sangat memiliki peran untuk berhasilnya pembelajaran membaca terhadap siswa atau didikannya.<sup>33</sup>

Berikut ini terdapat teknik dan strategi yang terdiri dari beberapa tahapan yang dapat dijadikan acuan serta diterapkan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran membaca yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap prabaca, yaitu merupakan tahap yang dilakukan sebelum melakukan aktivitas membaca yang meliputi:
  - 1) Tahap pengenalan yaitu pemberian gambaran awal oleh guru berupa pemberian informasi yang berkaitan dengan isi teks kepada siswa. Misalnya, sebelum siswa membaca sebuah buku sebaiknya guru memberikan uraian tentang buku yang akan dibaca baik dari segi judul buku, pengarang, dan gambaran umum isi buku. Hal ini bertujuan mengantar siswa untuk masuk

---

<sup>33</sup> Muhsyanur, *Membaca(Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*, (Yogyakarta:Buginese Art. 2014), h. 74.

pada proses selanjutnya (proses membaca) dan bahkan akan memberikan rangsangan untuk meningkatkan daya minat siswa dalam pembelajaran membaca.

- 2) Tahap pemetaan semantic yaitu kegiatan memperkenalkan kosa kata yang terdapat dalam teks dan dapat menggugah schemata siswa berkaitan dengan topik bacaan. Pada tahap pemetaan sematik di sini lebih mengutamakan pada pengidentifikasian kata-kata kunci dan daftar kata.
  - 3) Tahap dramatisasi atau simulasi, yaitu guru memberikan gambaran sebagian kasi dan situasi yang dikembangkan sesuai teks bacaan. Tahap ini untuk menarik perhatian siswa terhadap yang akan dibaca yang bukan hanya sekedar pengenalan akan tetapi berfokus pada pemahaman.
- b. Tahap membaca yaitu proses berlangsungnya kegiatan membaca yang sesungguhnya dengan lebih berkonsentrasi kepada objek atau bacaan. Selama keberlangsungan kegiatan membaca ada dua strategi yang perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan membaca dan pembaca yang baik, yaitu:
- 1) Strategi metakognitif, yaitu berkaitan dengan pengetahuan seseorang untuk menggunakan intelektualnya dan usaha sadarnya dalam memonitor atau mengontrol penggunaan kemampuan intelektual tersebut.
  - 2) *Close procedure* merupakan cara meningkatkan pemahaman dengan menghilangkan sejumlah informasi dalam teks.
- c. Tahap pascabaca yaitu kegiatan yang dilakukan setelah membaca untuk membantu siswa dalam mengintegrasikan informasi baru ke dalam schemata yang sudah ada. Selain itu, kegiatan pascabaca dapat memperkuat dan



mengembangkan hasil belajar yang diperoleh sebelumnya. Ada beberapa kegiatan dan strategi yang dapat dilakukan siswa setelah membaca, yaitu mengajukan pertanyaan, memperluas kesempatan belajar, menuturkan kembali isi bacaan, mengaplikasikan dalam praktik, mengadakan pementasan.<sup>34</sup>

Sudah tidak asing lagi agar pendekatan proses seperti di arat mencapai hasil yang optimal, penerapannya dalam proses membaca menuntut adanya keterlibatan siswa dalam setiap tahapnya secara penuh. Oleh Karena itu, guru harus memantau dan mengevaluasi aktivitas siswa dalam mempraktikkan tahap-tahap prabaca, membaca, dan pascabaca.

#### 5. Penggunaan Media Buku Besar Berbasis Elektronik dalam Pembelajaran Membaca Awal

Penggunaan buku besar di kelas II MI dalam pembelajaran membaca awal dapat digunakan oleh guru untuk modelkan cara membaca yang tepat. Curtin dan Dahlberg dalam buku Tim Penulis menyatakan bahwa buku besar memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak ahli pendidikan yang menyatakan buku besar sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca.<sup>35</sup>

Selain itu, buku besar juga dapat memfasilitasi penggunaan strategi membaca tertentu, seperti membaca dengan suara keras dan menarik rasa ingin

---

<sup>34</sup> Sadhono Kunderu Dan Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Graham Ilmu. 2014), h.138-139.

<sup>35</sup> Tim Penulis, *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Di Kelas Awal*, ( Jakarta:USAID Prioritas 2014), h. 20.

tahu siswa serta mempertahankan antusiasme mereka. Media buku besar dapat digunakan untuk pembelajaran membaca awal dikarenakan dapat membantu siswa berlatih membaca dengan suara yang jelas sehingga semua siswa dapat mendengarnya, karena suara yang jelas akan berpengaruh terhadap konsentrasi siswa.<sup>36</sup>

Sependapat dengan pernyataan di atas, Priscilla lynch mengungkapkan bahwa “ *use the big book ti explore letter-sound addociations, compound words, verb endings, punctuatuion, contractions, rhyming words, etc. familiarity with the story helps build sight vocabulary as well*”. Penggunaan buku besar dapat mengeksplor asosiasi bunyi huruf (intonasi), kata majemuk, akhiran kata kerja, pemberian tanda baca, arti kata, kata berirama (lafal) dan lain-lain.kebiasaan dengan cerita akan membantu memperbanyak mengingat kosakata.<sup>37</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa buku besar berbasis elektronik merupakan media *big book* yang berbasis elektronik yang berisi gambar yang mampu membangun konsep serta cerita pendek yang terdiri dari beberapa halaman, tersusun dari beberapa kata dan kalimat sederhana dan dapat dilihat oleh seluruh siswa sehingga sesuai digunakan untuk pembelajaran membaca awal di MIN 3 Aceh Barat. Hal ini dikarenakan tujuan dari pembelajaran membaca awal adalah siswa mempunyai kemampuan mengubah bahasa tulis menjadi bahasa lisan dengan memperhatikan aspek-aspek membaca

---

<sup>36</sup> Dita Indah Fahmi,Dkk, *Improving Students Reading Comprehension Using Big Book*, . (Pontianak: 2015), h. 3

<sup>37</sup> Priscilla Lynch, *A Quide For Using Big Book In Classroom*, (Jurnal Scholastic Canada Ltd.2008), h. 5.

yang benar. Penggunaan buku besar berbasis elektronik dapat digunakan guru sebagai permodelan cara membaca yang benar.

### C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Gabungan antara dua kegiatan belajar dan mengajar adalah pembelajaran. Kegiatan belajar secara teknik lebih menonjol dilakukan siswa, sedangkan kegiatan mengajar komando pendidik. Pembelajaran merupakan meringkas kata belajar serta mengajar, aktivitas belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar.<sup>38</sup>

Proses pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yaitu menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara. Satu keterampilan memiliki kaitan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Kemampuan berbahasa seseorang bukan dibawa dari lahir, tapi karena seseorang belajar bahasa hingga mahir berbahasa dan sampai berbahasa digunakan sebagai kebutuhan dalam komunikasi.

Kompetensi dasar pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II adalah sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group.2016), h. 18.

**Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.	3.8.1 Mengidentifikasi isi dongeng binatang dari teks tertulis.
4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.	4.8.1 Mempraktikkan membaca teks dongeng binatang (fabel). 4.8.2 Menceritakan kembali isi dongeng binatang sebagai bentuk ungkapan diri.

Adapun isi/materi pada buku besar berbasis elektronik adalah sebagai berikut:

#### Kisah Perjalanan Persahabatan Empat Sekawan

Suatu hari, ada seekor keledai tua yang sudah dibuang oleh majikannya. Keledai itu pun berjalan seorang diri untuk menuju ke kota. Keledai memutuskan untuk menjadi musik saja di kota. Setelah jalan beberapa saat, si keledai melihat seekor anjing tua pemburu yang sedang berbaring di pinggir jalan. (bagian orientasi)

Keledai pun bertanya, “Apa yang membuatmu bersedih temanku?” “Aku sudah tua dan tak bisa berburu lagi, majikanku memukulku setiap harinya. Hingga akhirnya aku melarikan diri dan berbaring agar ada yang memberiku makan.” Kata anjing itu murung. (bagian konflik)

Keledai pun berpikir untuk mengajak anjing ke kota, “Bagaimana kalau kau ikut aku bermain musik di kota? Kau bisa memainkan drum sementara aku memainkan kecapi”. Karena senang, anjing itu pun langsung mengganggu dan

menerimanya. Akhirnya, kedua binatang itu berjalan dengan berjajar. (bagian resolusi)

Tak lama kemudian, mereka bertemu dengan seekor kucing yang terduduk di pinggir jalan. Kucing itu pun juga terlihat sedih dan keledai pun bertanya kepadanya “Mengapa kamu terlihat murung?” “Aku sudah terlalu tua untuk menangkap tikus sehingga aku lebih suka duduk dan tidur. Tetapi majikanku ingin menenggelamkanku. Untuk itulah aku segera kabur disini.” Jawab kucing. (bagian konflik)

Mendengar kisah sedih si kucing, keledai pun mengajak ikut bermain musik di kota, setelah sejenak berpikir akhirnya si kucing menyetujuinya. Mereka bertiga akhirnya bersama-sama berjalan lagi menuju kota. (bagian resolusi)

Namun, tak lama kemudian mereka berjumpa dengan seekor ayam jantan yang sedang berkokok. Dilihatnya bahwa ayam jantan itu sedang ketakutan, rupanya ia ingin disembelih dan dijadikan hidangan, keledai pun mengajaknya untuk ikut bermain musik di kota. (bagian konflik), ayam jantan yang nyaring itu bisa menjadi penyanyi. Lalu, tanpa berpikir panjang ayam itu segera mengiyakan tawaran tersebut. (bagian resolusi)

Si keledai yang tadinya hanya sendirian, sekarang sudah berteman dengan tiga temannya yang senasib. Di dalam perjalanan mereka berempat saling bertukar cerita dan berkeluh kesah. Lambat laun, mereka berempat menjadi akrab. Hingga tak terasa hari sudah larut malam dan mereka sekarang sudah tiba di hutan. Setelah melewati hutan itu barulah mereka sampai ke kota. Namun, si kucing kelelahan akhirnya empat sekawan itu memutuskan untuk tidur di hutan.

Saat mencoba memejamkan mata, tiba-tiba si ayam yang betengger di perpohonan melihat sebekas cahaya di kejauhan. Setelah diamati, rupanya cahaya itu datang dari suatu rumah, dia langsung melaporkan apa yang dilihat kepada temannya. Mendengar hal tersebut, keempat binatang itu memutuskan untuk mendekati rumah itu.

Sesampai mereka di rumah itu, terlebih dahulu mereka mengintip lewat jendela dan ternyata di dalamnya ada sekelompok orang dan banyak sekali makanan. Si kucing yang sedang kelaparan ingin sekali makan makanan itu. “Perutku sudah sangat keroncongan. Ayolah kita cepat masuk ke dalam,” pinta si kucing.

Keledai pun menjawab “Jangan terburu-buru, kita lihat dulu bagaimana suasana di dalam, sepertinya gerombolan itu adalah para perampok, kalau sampai ketahuan kita pasti akan dibunuh dan dimakan oleh mereka,” “Kita harus mencari cara agar bisa masuk tanpa tertangkap” kata anjing.

Setelah mereka berpikir, akhirnya mereka menemukan ide cemerlang. Saat keledai memberi aba-aba, anjing langsung lompat ke punggungnya, kemudian kucing memanjat ke punggung anjing disusul ayam jantang yang terbang dan hinggap ke kepala kucing. Ketika mereka siap, keledai meringkik disusul oleh gonggongan anjing, ngeong kucing, dan kokok si ayam jantan yang sangat keras. (bagian resolusi)

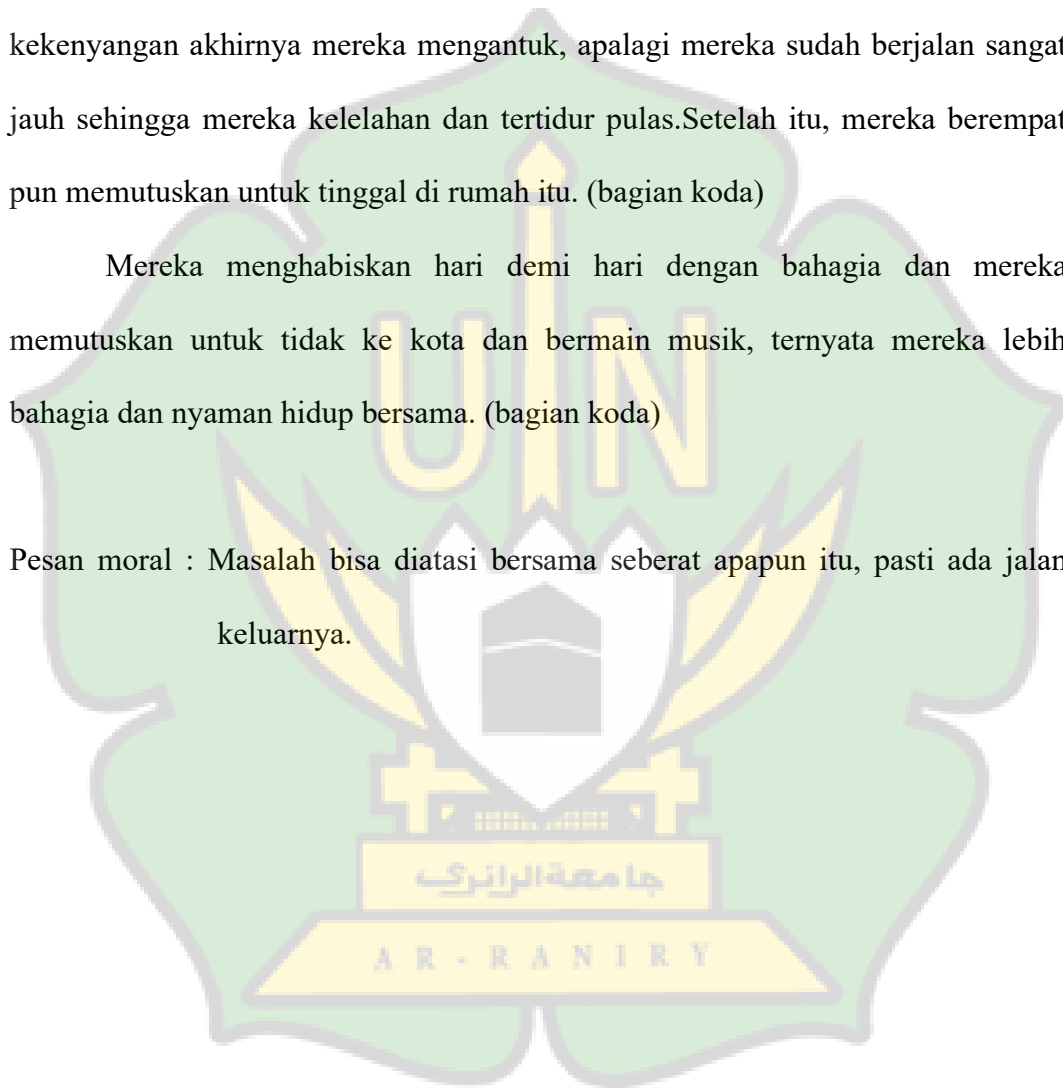
Para perampok yang berada di dalam rumah itu merasa ketakutan karena mendengar suara yang aneh itu, mereka takut jika ada hewan buas yang mendekati mereka. Akhirnya, mereka segera lari keluar menuju pintu. Karena ketakutannya,

mereka saling dorong satu sama lain dan berebut untuk bisa keluar dari pintu terlebih dahulu, mereka terus berlari menjauhi rumah tersebut.

Setelah suasana terlihat aman, keempat binatang tadi segera masuk menuju ke rumah dengan gembira dan menyantap semua hidangan yang ada, karena kekenyangan akhirnya mereka mengantuk, apalagi mereka sudah berjalan sangat jauh sehingga mereka kelelahan dan tertidur pulas. Setelah itu, mereka berempat pun memutuskan untuk tinggal di rumah itu. (bagian koda)

Mereka menghabiskan hari demi hari dengan bahagia dan mereka memutuskan untuk tidak ke kota dan bermain musik, ternyata mereka lebih bahagia dan nyaman hidup bersama. (bagian koda)

Pesan moral : Masalah bisa diatasi bersama seberat apapun itu, pasti ada jalan keluarnya.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D), metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan mengukur kelayakan produk.<sup>39</sup> Produk tersebut tidak harus berbentuk benda atau *hardware*, seperti : modul, dan alat bantu pembelajaran dalam kelas atau di laboratorium sekolah, namun bisa menggunakan perangkat lunak seperti halnya multimedia.

Menurut Borg & Gall dalam buku Punaji Setyosari, penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidkan produk pendidikan.<sup>40</sup> Sedangkan menurut Seels & Richey dalam buku Punaji Setyosari bahwasanya penelitian pendidikan adalah kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan dan mengevaluasi program-program, proses dan hasil-hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan internal.<sup>41</sup>

Dari berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk-produk yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini

---

<sup>39</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Dan Penilaian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta.2012), h. 407.

<sup>40</sup> Punjabi Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 194.

<sup>41</sup> Punjabi Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, ...,h. 195.



mempunyai tujuan untuk menghasilkan suatu produk yaitu buku besar berbasis elektronik.

Borg & Gall mengemukakan sebagaimana dikutip oleh Anggi permana, bahwa dalam penelitian dan pengembangan, tahapan-tahapannya merupakan suatu siklus yang meliputi kajian terhadap berbagai temuan penelitian lapangan yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Borg & Gall menyatakan bahwa prosedur penelitian pengembangan ada sepuluh tahapan, yaitu:

1. Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi (kajian pustaka, pengamatan kelas, dan lingkungan sekolah).
2. Melakukan perencanaan (perumusan tujuan, penentuan urutan pembelajaran, dan uji kelayakan terbatas).
3. Mengembangkan produk awal (pengembangan bahan pembelajaran, penyusunan, instrumen evaluasi, dan validasi ahli).
4. Melakukan uji lapangan permulaan (observasi dan kuesioner dikumpulkan dan dianalisa).
5. Melakukan revisi terhadap produk utama (sesuai dengan saran-saran dari hasil uji lapangan permulaan).
6. Melakukan uji lapangan.
7. Melakukan revisi terhadap produk operasional.
8. Melakukan uji coba lapangan.
9. Melakukan revisi terhadap produk akhir.

10. Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk.<sup>42</sup>

Kemudian dari tahapan-tahapan yang dijelaskan oleh Borg & Gall tersebut dimodifikasi oleh Anggi permana sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan meliputi lima pokok tahapan yaitu:

1. Melakukan penelitian pendahuluan.
2. Mengembangkan produk awal.
3. Melakukan validasi produk.
4. Melakukan uji coba.
5. Membuat produk akhir.



---

<sup>42</sup>Anggi Permana, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Sistem Pengapian Berbasis Komputer untuk Pembelajaran di SMK Ma’arif Salam Magelang”, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 54-55.



**Gambar 3.1. Bagan Prosedur Pengembangan Modifikasi Dari Model Pengembangan Menurut Borg & Gall<sup>43</sup>**

---

<sup>43</sup>Anggi Permana, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Sistem Pengapian Berbasis Komputer untuk Pembelajaran di SMK Ma'arif Salam Magelang",...,h. 56.

Adapun penjelasan dari tahap-tahap penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Tahap Melakukan Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilakukan di MIN 3 Aceh Barat. Penelitian awal bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai kelemahan dan kekurangan, terkait dengan media pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut.

##### a. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran

Analisis kebutuhan media pembelajaran digunakan sebagai data acuan untuk melakukan penelitian pengembangan media. pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi. Dari data observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa fasilitas dalam segi teknologi sudah cukup dalam mendukung pembelajaran seperti LCD, dengan demikian menjadi salah satu peluang dalam mengembangkan media dalam pembelajaran, entah menggunakan video, media interaktif, maupun buku besar berbasis elektronik yang sedang dikembangkan oleh peneliti. Namun pada dasarnya media yang digunakan di MIN 3 Aceh Barat masih berupa pasif yang berasal dari buku ajar dan buku paket, guru masih menggunakan metode konvensional dengan metode ceramah yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih terbilang rendah dan perlu adanya peningkatan pada belajar anak, sehingga penulis merasa perlu untuk mengembangkan buku besar berbasis elektronik sebagai salah satu variasi media pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai bahan ajar atau alat bantu dalam penyampaian pembelajaran pada siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat.

## b. Analisis Kebutuhan dan Karakteristik Siswa

Dari hasil observasi didapatkan bahwa siswa mengalami kesulitan membaca serta kurang aktif dan kurang bersemangat dalam pembelajaran. Diketahui juga bahwa siswa lebih tertarik dan senang belajar jika media yang digunakan juga bergambar sehingga siswa lebih terfokus pada media pembelajaran tersebut.

## c. Pemilihan Kompetensi Dasar

Materi yang ditayangkan pada buku besar berbasis elektronik tersebut sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun Kompetensi dasarnya 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan, 4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.

## 2. Tahap Pengembangan Produk Awal

Tahap pengembangan produk awal atau disebut juga dengan desain produk awal adalah langkah pertama dalam pengembangan buku besar berbasis elektronik. Adapun tahap-tahap dalam desain produk awal yaitu:

### a. Desain Data

Desain data merupakan proses transformasi informasi yang dibuat dalam tahap perencanaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia ke dalam struktur data yang akan diperlukan untuk mengimplementasikan buku besar berbasis

elektronik. Adapun alur yang digunakan desain data untuk diimplementasikan yaitu dengan *Data Flow Diagram* sebagai berikut.



**Gambar 3.2 Data Flow Diagram**

b. Desain Tampilan *Slide* Buku Besar Berbasis Elektronik

Adapun desain tampilan *Slide* pada buku besar berbasis elektronik yang mempunyai beberapa *Slide* yaitu:

- 1) *Slide* sampul buku besar berbasis elektronik
- 2) *Slide* dongeng binatang (fabel)
- 3) *Slide* pesan moral dan penutup

### 3. Tahap Validasi Ahli

Tujuan dari tahap pengembangan adalah untuk memperoleh berupa produk awal penelitian dan pengembangan berupa buku besar berbasis elektronik. Dalam rangka untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan berbagai tahapan-tahapan penilaian dari ahli bidang materi dan ahli bidang media. pada tahap ini dilakukan dua ahli validasi ahli materi dan ahli media yaitu sebagai berikut:

#### a. Validasi Produk

Validasi produk adalah aktivitas penyuntingan yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. melalui tahap ini, diharapkan diperoleh kritik dan saran yang jelas sebagai untuk perbaikan produk yang telah dikembangkan. Penyuntingan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi yaitu tampilan kualitas gambar, suara, penyajian materi, ilustrasi, dan isi yang sesuai.

#### b. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan sesuai dengan saran atau masukan dari ahli materi dan ahli media. revisi pada tahap ini adalah revisi desain media sebelum dilakukannya uji coba produk. Hasil dari revisi merupakan produk awal yang sudah tervalidasi. Agar produk awal dapat disebut layak digunakan oleh siswa, maka perlu diujicobakan kepada tahap ujicoba.<sup>44</sup>

### 4. Tahap Uji Coba

Uji coba dilakukan untuk mengetahui kelayakan suatu produk dan kualitas yang dihasilkan dari penelitian pengembangan buku besar berbasis elektronik. Design pengembangan melakukan *pre-test* sebelumnya untuk mengukur seberapa

---

<sup>44</sup>Anggi Permana, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif...", h.71.

besar keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan buku besar berbasis elektronik. Setelah itu dibandingkan dengan keadaan siswa yang sudah mendapatkan media buku besar berbasis elektronik yang kemudian dilakukan *post-test*. Desain penelitian *one group pretest and posttest design* dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Desain eksperimen *one group pretest and posttest design*

**Gambar 3.3 Desain Eksperimen Menurut Sugiyono<sup>45</sup>**

$O_1$  = Observasi nilai *Pretest* (variabel dependen)

$O_2$  = Observasi nilai *post-test* (variabel dependen)

X = Treatment yang diberikan (variabel independen)

Tahap uji coba dalam penelitian pengembangan ini terdiri dari uji coba dan revisi dari hasil uji coba. Sebagaimana yang dikutip oleh Anggi Permana dalam karangan buku Arief S. Sadiman menjelaskan bahwa, uji coba dan revisi hasil uji coba mengacu pada evaluasi media pembelajaran yaitu:

a. Uji Coba Lapangan Kecil dan Revisi Produk

Uji coba lapangan kecil atau sering juga disebut uji coba kelompok kecil merupakan uji coba awal yang melibatkan 10 orang siswa yang dapat mewakili populasi target.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti memilih subjek uji coba terdiri dari 10 siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat, dengan kemampuan bervariasi. Dalam hal ini guru memberikan penilaian terhadap produk melalui instrumen penilaian media

<sup>45</sup>Anggi Permana, “*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif...*, h. 111.



pembelajaran dan lembaran tes. Selanjutnya, hasil uji coba dianalisis dan dilakukan revisi.

#### b. Uji Coba Lapangan dan Revisi Produk

Uji coba lapangan skala besar atau sering disebut juga uji coba kelompok besar. Sasaran ini adalah dengan jumlah siswa lebih banyak yaitu 20 orang siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat dengan kemampuan bervariasi. Keseluruhan siswa tersebut melakukan penilaian produk dengan instrumen lembaran angket respon siswa. Peneliti menganalisis hasil penilaian Siswa untuk melakukan revisi kembali produk. Revisi kedua ini adalah untuk mengurangi kelemahan dari produk yang dikembangkan. Akhir dari prosedur ini adalah diperoleh produk berupa buku besar berbasis elektronik.<sup>46</sup>

#### 5. Pembuatan Produk Akhir

Pembuatan produk akhir ini adalah berupa buku besar berbasis elektronik. Adapun materi yang terdapat dalam buku besar berbasis elektronik ini adalah tentang dongeng binatang (fabel). Pembuatan media pembelajaran ini telah dilakukan oleh peneliti sehingga telah memasuki tahap akhir dari pembuatan buku besar berbasis elektronik untuk siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat. Tahapan akhir ini adalah berupa penyempurnaan dan pembuatan produk ulang yang telah melalui tahapan uji coba dan revisi dari ahli materi, ahli media dan siswa, sehingga akan diperoleh sebuah media pembelajaran yang valid untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran di SD/MI khususnya kelas II.

---

<sup>46</sup>Anggi Permana, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif...", h. 72.

## B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas II MIN 3 Aceh Barat, terletak di sebelah timur dari kota Meulaboh yaitu lintasan jalan raya Meulaboh-Tapak tuan, dan merupakan daerah kecamatan Meureubo. Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun ajaran 2021, adapun subjek dalam penelitian ini adalah dilaksanakan pada siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen itu disebut sebagai pedoman penghayatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.<sup>47</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menilai kelayakan buku besar berbasis elektronik dalam meningkatkan keterampilan membaca. Instrumen penelitian ini menggunakan 3 instrumen yaitu:

1. Instrumen uji kelayakan untuk ahli materi dan ahli media.
2. Instrumen uji lapangan untuk siswa.
3. Instrumen soal *pre-test* dan *post-test*.

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari ahli materi (dosen ahli materi pembelajaran Bahasa Indonesia), ahli media (dosen media pembelajaran),

---

<sup>47</sup> Gulo, W, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widia sarana Indonesia, 2002), h. 83-84.

uji coba media pembelajaran dan penilaian *pre-test* dan *post-test* diterapkan pada siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti. Karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti. Dengan analisis data bisa diolah dan bisa disimpulkan pada akhirnya kesimpulan itulah yang menjadi cikal bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan dari ilmu-ilmu sebelumnya.<sup>48</sup> Data yang di analisis dalam penelitian ini adalah hasil validasi ahli materi, validasi ahli media, respon siswa terhadap kelayakan produk media melalui angket, dan soal *pre-test* dan *post-test*.

##### 1. Analisis Lembar Validitas

###### a. Validasi Ahli Materi

Untuk menganalisis data validasi pakar ahli materi pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum x$  = Jumlah skor dari validator

---

<sup>48</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (SukaBumi: CV Jejak, 2018), h. 235.

$$\sum xi = \text{Jumlah total skor ideal}^{49}$$

## b. Validasi Ahli Media

Untuk menganalisis data validasi pakar ahli media pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum x$  = Jumlah skor dari validator

$\sum xi$  = Jumlah total skor ideal<sup>50</sup>

Hasil dari Persentase data validasi ahli materi dan ahli media tersebut dapat dikelompokkan dalam kriteria interpretasi skor menurut skala likert sehingga akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan media, adapun kriteria penskoran kelayakan media berdasarkan skala likert adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Validasi Ahli<sup>51</sup>**

Persentase (%)	Kriteria
0 – 20	Sangat Tidak Layak
21 - 40	Tidak Layak
41 – 60	Cukup Layak
61 – 80	Layak
81 – 100	Sangat Layak

## 2. Analisis Hasil Angket Respon Siswa

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 172.

<sup>50</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 172.

<sup>51</sup> Nabilah Hamudiana Sasaki dan Tri Sudarwanto, "Kelayakan Media Pembelajaran Market Learning Berbasis Digital pada Mata Kuliah Strategi Pemasaran". *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, Vol. 9, No. 1, Tahun 2021, h. 1121.

Peneliti membuat angket berupa respon siswa yang berisi butiran soal. Angket tersebut dijawab dengan memberikan tanda centang (✓) pada kategori yang disediakan oleh peneliti, berdasarkan skala likert yang terdiri dari 5 skala penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Persentase Respon Siswa<sup>52</sup>**

No.	Persentase (%)	Kategori
1.	0 -10	Sangat Tidak Layak
2.	11 – 40	Kurang Layak
3.	41 – 60	Cukup
4.	61 – 90	Layak
5.	91 – 100	Sangat Layak

Kemudian data hasil angket respon siswa dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase siswa

f = Jumlah respon yang muncul

N = Jumlah keseluruhan siswa.<sup>53</sup>

### 3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Peneliti membuat soal *pre-test* dan *post-test* yang akan diisi oleh siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran. Kemudian data hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Mencari rata-rata hasil tes belajar siswa

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 246

<sup>53</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1995), h. 40.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa yang mengikuti tes<sup>54</sup>

Mencari persentase klasikal :

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa mengikuti tes}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase klasikal.<sup>55</sup>

Setelah proses data tersebut dan dimasukkan ke dalam tabel seperti dibawah ini meliputi tiap kriteria yang ditentukan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kategori Penilaian**

Tingkat penguasaan	Kategori
82 – 100	Sangat Baik
71 – 81	Baik
60 – 70	Cukup
49 – 59	Kurang
<40	Sangat Kurang

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Minimal**

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 264.

<sup>55</sup> Agung Purwoko, *Panduan Penelitian PTK*, (Semarang: Unnes Press, 2001), h. 130.

Nilai KKM	Keterangan
$\geq 70$	Tuntas
$< 70$	Tidak tuntas



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Desain Buku Besar Berbasis Elektronik**

Desain buku besar berbasis elektronik pada penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

###### **a. Melakukan Analisis Kebutuhan**

Pada langkah ini peneliti terlebih dahulu menganalisis terhadap kebutuhan di MIN 3 Aceh Barat dan siswa. Dari hasil analisis yang peneliti lakukan di MIN 3 Aceh Barat khususnya kelas II didapatkan hasil bahwa keterbatasan media pembelajaran masih sangat kurang, sehingga membuat siswa cepat bosan dengan penggunaan media yang sama. Dapat diketahui juga bahwa terdapat beberapa siswa yang masih lambat dan kesulitan dalam membaca. Berdasarkan hasil analisis tersebut peneliti bertujuan untuk mengembangkan buku besar berbasis elektronik, agar bisa menambahkan media pembelajaran dan terciptanya pembelajaran yang efektif serta bisa membantu siswa untuk mempermudah dalam membaca. Kemudian peneliti merumuskan kompetensi dasar terkait kebutuhan dari siswa yaitu mengenai siswa lambat dan kesulitan dalam membaca yang dipadukan dengan kompetensi dasar 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan, 4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.



b. Merancang Buku Besar Berbasis Elektronik

- 1) Memilih gambar ilustrasi, *background*, dan huruf yang dibutuhkan dalam cerita untuk dicantumkan.
- 2) Membagi *Slide* yaitu *Slide* pertama sampul, cerita dongeng, dan sampul penutup pesan moral.
- 3) Kemudian menyesuaikan gambar ilustrasi, *background*, dan huruf sesuai dengan keadaan yang diceritakan.
- 4) Selanjutnya, menyesuaikan tata letak gambar ilustrasi dan teks.

c. Melakukan Validasi dan Revisi Buku Besar Elektronik

Buku besar elektronik yang sudah dirancang kemudian dilakukan validasi untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan terhadap buku besar elektronik. Adapun pada langkah ini peneliti melakukan validasi kepada ahli materi dan ahli media. Dari hasil validasi yang dilakukan pada ahli materi didapatkan bahwa buku besar elektronik layak digunakan namun ada beberapa yang harus diselesaikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Penggunaan huruf kapital masih banyak yang menggunakan huruf kecil.



**Gambar 4.1 Huruf Sebelum Revisi**



**Gambar 4.2 Huruf Setelah Revisi**

- 2) Jumlah kata dalam setiap dialog terlalu panjang, dipersingkat lagi karena untuk membantu kegiatan membaca awal siswa.



**Gambar 4.3 Teks Dialog Sebelum Revisi**



**Gambar 4.4 Teks Dialog Setelah Revisi**

- 3) Gambar sampulnya bisa dihadirkan tokoh 4 binatang itu agar lebih mewakili isi cerita. Dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 4.5 Sampul Sebelum Revisi**



**Gambar 4.6 Sampul Setelah Revisi**

Sedangkan pada ahli media didapatkan bahwa media elektronik sangat layak digunakan namun ada beberapa yang harus diselesaikan yaitu:

- 1) Penggunaan *font* yang berubah pada narasi sebaiknya diseragamkan. Dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 4.7 Font Pada Sampul Sebelum Revisi**



**Gambar 4.8 Font Pada Sampul Setelah Revisi**

- 2) *Background* percakapan diganti dengan warna yang lebih baik, agar tulisannya terbaca jelas. Dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 4.9 Background Teks Percakapan Sebelum Revisi**



**Gambar 4.10** *Background* Teks Percakapan Setelah Revisi

- 3) Menambahkan *frame* pada *background* media pembelajaran



**Gambar 4.11** *Background* Sebelum Revisi



**Gambar 4.12** *Frame Pada Background Setelah Revisi*

d. Melakukan Uji Coba Lapangan dan Implementasi

Pada langkah ini peneliti melakukan uji coba lapangan pada siswa skala kecil dan skala besar kelas II MIN 3 Aceh Barat. Tujuan dari uji coba lapangan ini untuk mengetahui kekurangan dan kelayakan terhadap buku besar elektronik. Uji coba lapangan peneliti terlebih dahulu melakukan pada siswa skala kecil yang terdiri dari 10 orang siswa. Dari hasil uji coba siswa skala kecil didapatkan bahwa buku besar elektronik sangat layak digunakan dalam pembelajaran dan tidak ada yang harus diselesaikan. Adapun pada skala besar yang terdiri dari 20 orang siswa. Dari hasil uji coba siswa skala besar didapatkan bahwa buku besar elektronik sangat layak digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan tidak ada yang harus diselesaikan. Setelah dilakukan uji coba lapangan dan implementasi, maka buku besar elektronik dapat dinyatakan sudah jadi. Adapun hasil jadi produk buku besar elektronik dapat disajikan sebagai berikut:

Bentuk Fisik	: Visual ( <i>slide</i> )
Judul	: Pengembangan Buku Besar Berbasis Elektronik Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas II MIN 3 Aceh Barat
Sasaran	: Siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat
Nama editor	: Cut Riza Maulina Jauhari
Slide	: 15 <i>slide</i>
Ukuran file	: 2,7 MB

Adapun *slide* hasil jadi dari buku besar berbasis elektronik meningkatkan keterampilan membaca dapat disajikan sebagai berikut:

1) *Slide* pertama sampul buku besar

Pada *slide* pertama berisi berupa judul cerita, sasaran, nama editor, dan mengaitkan *background* sesuai dengan isi cerita. Adapun *slide* pertama buku besar elektronik dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.13 *Slide* Pertama Buku Besar Berbasis Elektronik



## 2) *Slide* cerita dongeng

Pada *slide* ini peneliti membuat 13 *slide* cerita dengan mencantumkan berupa *background*, gambar ilustrasi, dan teks cerita. Dan juga peneliti menyesuaikan *background*, gambar ilustrasi, dan teks dengan keadaan yang diceritakan. Adapun *slide* cerita dongeng dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 4.14 *Slide* Kedua**



**Gambar 4.15 *Slide* Ketiga**



**Gambar 4.16 Slide Keempat**



**Gambar 4.17 Slide Kelima**



**Gambar 4.18 Slide Keenam**



**Gambar 4.19 Slide Ketujuh**



Di dalam perjalanan mereka saling bertukar cerita dan berkeluh kesah. Lambat laun, mereka berempat jadi sangat akrab. Hingga tak terasa hari sudah larut malam dan mereka sekarang sudah tiba di hutan. Setelah melewati hutan itu, barulah mereka bisa sampai ke kota. Namun, karena si kucing kelelahan akhirnya empat sekawan itu memutuskan untuk tidur di hutan.

**Gambar 4.20 Slide Kedelapan**



Saat mencoba memejamkan mata, tiba-tiba si ayam yang bertengger di pepohonan melihat seberkas cahaya di kejauhan. Setelah diamati, rupanya cahaya itu datang dari suatu rumah. Dia langsung melaporkan apa yang dia lihat kepada teman-temannya. Mendengar hal tersebut, keempat binatang itu memutuskan untuk mendekati rumah itu. Mereka sangat berharap bisa istirahat di sana atau bahkan mendapatkan makanan.

**Gambar 4.21 Slide Kesembilan**



**Gambar 4.22 Slide Kesepuluh**



**Gambar 4.23 Slide Kesebelas**



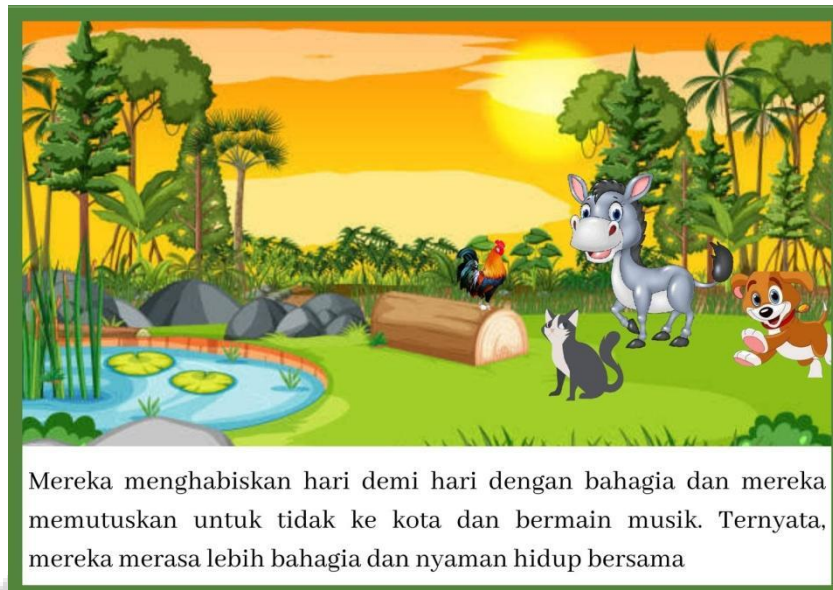
Para perampok yang berada di dalam rumah itu merasa ketakutan karena mendengar suara yang aneh itu. Mereka takut jika ada hewan buas yang mendekati mereka. Akhirnya, mereka segera lari keluar menuju pintu. Karena ketakutannya, mereka saling dorong satu sama lain dan berebut untuk bisa keluar dari pintu lebih dulu. Mereka terus berlari ke dalam hutan, menjauhi rumah

**Gambar 4.24 Slide Kedua Belas**



Setelah suasana terlihat aman, keempat binatang tadi segera masuk menuju ke rumah. Dengan gembiranya mereka menyantap semua hidangan yang ada. Karena kekenyangan, akhirnya mereka mengantuk. Apalagi, mereka sudah berjalan sangat jauh, sehingga mereka kelelahan dan tertidur pulas. Setelah itu, mereka berempat pun memutuskan untuk tinggal di rumah itu

**Gambar 4.25 Slide Ketiga Belas**



**Gambar 4.26 Slide Keempat Belas**

3) *Slide* penutup pesan moral

Pada *slide* ini peneliti hanya mencantumkan *background* dan teks yang berisi tentang pesan moral yang diambil dari cerita dongeng yang telah dibaca. Adapun *slide* penutup pesan moral dapat dilihat sebagai berikut.



**Gambar 4.15 Slide Penutup Pesan Moral**

**2. Uji Kelayakan Buku Besar Berbasis Elektronik Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca**

Uji kelayakan terhadap buku besar berbasis elektronik dalam meningkatkan keterampilan membaca pada penelitian ini menggunakan lembar

validasi yang akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media dan angket respon siswa. Uji kelayakan dilakukan untuk mengetahui apakah buku besar berbasis elektronik tersebut layak untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca baik secara materi maupun media. Adapun data hasil uji kelayakan dari ahli materi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Pernyataan	Skor
1	Materi sesuai dengan indikator yang dikembangkan dari kompetensi dasar	4
2	Konten materi berhubungan dengan dongeng binatang	4
3	Bahasa yang digunakan di dalam dongeng binatang jelas untuk di pahami.	3
4	Materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.	3
5	Penggunaan kalimat dalam dongeng binatang (fabel) sudah baik.	4
6	Sistematika penyusunan materi tepat.	4
7	Media pembelajaran mampu memberikan fokus siswa pada pembelajaran.	4
8	Media pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.	4
9	Gambar yang digunakan dalam dongeng bintang sesuai	5
10	Judul dongeng yang dicantumkan mewakili isi.	4
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>
<b>Persentase</b>		<b>78%</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Layak</b>

Berdasarkan tabel 4.1 hasil validasi ahli materi diketahui jumlah skor yang diperoleh adalah 39. Adapun skor ideal dapat diketahui 50. Skor ideal diperoleh dari banyaknya pernyataan yaitu 10 dikalikan dengan skala tertinggi yaitu 5. Jadi  $10 \times 5 = 50$ . Setelah diketahui jumlah skor yang diperoleh dan skor ideal, selanjutnya dimasukkan kedalam rumus persentase sebagai berikut.



$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{39}{50} \times 100\%$$

$$P = 78\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh hasil persentase dari ahli materi yaitu 78%, adapun persentase 78% berada pada kategori layak. Dengan perolehan hasil persentase tersebut dari ahli materi maka dapat dinyatakan bahwa buku besar berbasis elektronik layak untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca awal siswa kelas II.

Adapun data hasil validasi dari ahli media dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.2 Validasi Ahli Media**

No	Pernyataan	Skor
1	Pemilihan grafis <i>background</i>	5
2	Tampilan media sederhana	5
3	Teks dapat terbaca dengan baik	4
4	Ukuran teks dan jenis huruf	4
5	Ketepatan pemilihan warna dan ukuran huruf	4
6	Bentuk atau jenis huruf mudah dibaca	4
7	Kesesuaian komposisi warna	4
8	Kualitas gambar pendukung yang ditampilkan	4
9	Sistematika isi cerita tepat	5
10	Pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan membaca awal.	5
11	Perangkat pembelajaran ini menjadikan pembelajaran terasa tidak membosankan.	5
12	Desain tampilan media menarik	5
13	Kemudahan penggunaan media	5
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>
<b>Persentase</b>		<b>90.76%</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan tabel 4.2 data hasil validasi ahli media diketahui jumlah skor yang diperoleh adalah 59. Adapun skor ideal diketahui yaitu 65. Skor ideal diperoleh dari banyak pernyataan yaitu 13 dikalikan dengan skala tertinggi yaitu 5. Jadi  $13 \times 5 = 65$ . Setelah diketahui jumlah skor yang diperoleh dan skor ideal, selanjutnya dimasukkan kedalam rumus persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{59}{65} \times 100\%$$

$$P = 90,76\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh hasil persentase dari ahli materi yaitu 90.76%. Adapun persentase 90.76% berada pada kategori sangat layak. Dengan perolehan hasil persentase tersebut dari ahli media maka dapat dinyatakan bahwa buku besar berbasis elektronik sangat layak untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca awal siswa kelas II.

Selanjutnya pada uji coba lapangan yang dilakukan pada siswa skala kecil dan skala besar dengan menggunakan lembar angket respon siswa. Adapun data hasil uji coba skala kecil yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.3 Data Hasil Uji Coba Skala Kecil**

No	Pernyataan	Frekuensi					Persentase				
		STL	TL	K L	L	SL	STL	TL	K L	L	SL
<b>Tampilan</b>											
1	Teks atau tulisan pada media pembelajaran ini mudah dibaca.	0	0	1	0	9	0	0	10	0	90

2	Gambar dan tulisan yang disajikan jelas tidak buram.	0	0	0	1	9	0	0	0	10	90
3	Gambar yang ditampilkan menarik	0	0	0	1	9	0	0	0	10	90
4	Gambar yang disajikan sesuai dengan cerita	0	0	0	1	9	0	0	0	10	90
<b>Aspek Penyajian Materi</b>											
5	Media pembelajaran ini berisi dongeng binatang (fabel)	0	0	0	0	10	0	0	0	0	100
<b>Kejelasan</b>											
6	Saya dapat mengikuti kegiatan belajar dengan mudah.	0	0	0	1	9	0	0	0	10	90
7	Saya dapat memahami dengan mudah kalimat yang digunakan dalam media pembelajaran ini.	0	0	0	1	9	0	0	0	10	90
8	Saya dapat memahami gambar dan teks yang ada dalam media pembelajaran ini.	0	0	0	1	9	0	0	0	10	90
9	Saya dapat memahami istilah-istilah yang digunakan dalam media pembelajaran ini.	0	0	0	2	8	0	0	0	40	80
<b>Aspek Manfaat</b>											

10	Saya dapat memahami isi dongeng binatang (fabel) tentang hidup rukun menggunakan media pembelajaran ini dengan mudah	0	0	0	0	10	0	0	0	0	100
11	Saya merasa lebih mudah belajar membaca menggunakan media pembelajaran ini.	0	0	0	0	10	0	0	0	0	100
12	Saya sangat tertarik membaca menggunakan media pembelajaran ini.	0	0	0	0	10	0	0	0	0	100
13	Saya lebih fokus belajar dengan menggunakan media pembelajaran ini.	0	0	0	0	10	0	0	0	0	100
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>121</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>80</b>	<b>1210</b>
<b>Persentase STL</b>							<b>0%</b>				
<b>Persentase TL</b>							<b>0%</b>				
<b>Persentase KL</b>							<b>0.76%</b>				
<b>Persentase L</b>							<b>6.15%</b>				
<b>Persentase SL</b>							<b>93.07%</b>				

Berdasarkan tabel 4.3 data hasil uji coba skala kecil yang terdiri dari 10 orang siswa. Diketahui pada pernyataan satu jumlah siswa yang menjawab STL, TL dan KL adalah 0 siswa, 1 siswa yang menjawab L, dan 9 siswa yang menjawab SL. Kemudian dimasukkan kedalam persamaan sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase siswa

$f$  = Jumlah respon yang muncul

N = Jumlah keseluruhan siswa.

Jumlah persentase STL, TL dan L :  $P = \frac{0}{10} \times 100\%$

$$P = 0 \times 100\%$$

$$P = 0\%$$

Jumlah persentase KL :  $P = \frac{1}{10} \times 100\%$

$$= 0.1 \times 100\%$$

$$= 10\%$$

Jumlah Persentase SL :  $P = \frac{9}{10} \times 100\%$

$$= 0.9 \times 100\%$$

$$= 90\%$$

Pada pernyataan kedua dan seterusnya juga dihitung dengan menggunakan cara yang sama. Adapun persentase akhir dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Persentase TL dan STL} = \frac{\text{jumlah \%}}{\text{banyaknya item pernyataan}}$$

$$= \frac{0\%}{13}$$

$$= 0\%$$

$$\text{Persentase KL} = \frac{10\%}{13}$$

$$= 0.76\%$$

$$\text{Persentase L} = \frac{80\%}{13}$$

$$= 6.15\%$$

$$\text{Persentase SL} = \frac{1210\%}{13}$$

$$= 93.07\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas bahwa rata-rata persentase yang tertinggi dari uji coba siswa skala kecil adalah persentase SL dengan perolehan persentase 93.07%. Maka buku besar berbasis elektronik dari uji coba siswa skala kecil dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat.

Selanjutnya uji coba lapangan siswa skala besar yang terdiri dari 20 orang siswa. Adapun data hasil uji coba siswa skala besar dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Data Hasil Uji Coba Skala Besar**

No	Pernyataan	Frekuensi					Persentase				
		STL	TL	KL	L	SL	STL	TL	KL	L	SL
<b>Tampilan</b>											
1	Teks atau tulisan pada media pembelajaran ini mudah dibaca.	0	0	0	0	20	0	0	0	0	100

2	Gambar dan tulisan yang disajikan jelas tidak buram.	0	0	0	0	20	0	0	0	0	100
3	Gambar yang ditampilkan menarik	0	0	0	0	20	0	0	0	0	100
4	Gambar yang disajikan sesuai dengan cerita	0	0	0	0	20	0	0	0	0	100
<b>Aspek Penyajian Materi</b>											
5	Media pembelajaran ini berisi dongeng binatang (fabel)	0	0	0	0	20	0	0	0	0	100
<b>Kejelasan</b>											
6	Saya dapat mengikuti kegiatan belajar dengan mudah.	0	0	0	2	18	0	0	0	10	90
7	Saya dapat memahami dengan mudah kalimat yang digunakan dalam media pembelajaran ini.	0	0	0	2	18	0	0	0	10	90
8	Saya dapat memahami gambar dan teks yang ada dalam media pembelajaran ini.	0	0	0	1	19	0	0	0	5	95
9	Saya dapat memahami istilah-istilah yang digunakan dalam media pembelajaran ini.	0	0	0	0	20	0	0	0	0	100
<b>Aspek Manfaat</b>											

10	Saya dapat memahami isi dongeng binatang (fabel) tentang hidup rukun menggunakan media pembelajaran ini dengan mudah	0	0	0	0	20	0	0	0	0	100	
11	Saya merasa lebih mudah belajar membaca menggunakan media pembelajaran ini.	0	0	0	0	20	0	0	0	0	100	
12	Saya sangat tertarik membaca menggunakan media pembelajaran ini.	0	0	0	2	18	0	0	0	10	90	
13	Saya lebih fokus belajar dengan menggunakan media pembelajaran ini.	0	0	0	0	20	0	0	0	0	100	
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>253</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>35</b>	<b>1265</b>	
		<b>Persentase STL</b>							<b>0%</b>			
		<b>Persentase TL</b>							<b>0%</b>			
		<b>Persentase KL</b>							<b>0.00%</b>			
		<b>Persentase L</b>							<b>2.70%</b>			
		<b>Persentase SL</b>							<b>97.30%</b>			

Berdasarkan tabel 4.4 data hasil uji coba skala besar yang terdiri dari 20 orang siswa. Perhitungan pada skala besar sama halnya dengan perhitungan skala



kecil yang telah diuraikan diatas. Adapun rata-rata persentase tertinggi dari uji coba siswa skala besar adalah persentase SL dengan perolehan persentase 97.30%. maka dari itu buku besar berbasis elektronik dari uji coba siswa skala besar dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca awal siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat.

Berdasarkan hasil uji kelayakan yang diperoleh dari validasi ahli materi dan ahli media serta uji coba lapangan siswa skala kecil dan skala besar dapat disimpulkan bahwa buku besar berbasis elektronik layak untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat.

Adapun data hasil uji coba produk yang dinilai dari lembar tes sebelum dan sesudah menggunakan buku besar berbasis elektronik dalam meningkatkan keterampilan membaca awal siswa yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Data Hasil Tes Peningkatan Keterampilan Membaca Awal Siswa**

No	Siswa	<i>Pre-test</i>	Ketuntasan	<i>Post-test</i>	Ketuntasan
1	X1	80	Tuntas	80	Tuntas
2	X2	80	Tuntas	80	Tuntas
3	X3	40	Belum Tuntas	80	Tuntas
4	X4	80	Tuntas	90	Tuntas
5	X5	70	Tuntas	80	Tuntas
6	X6	40	Belum Tuntas	70	Tuntas
7	X7	50	Belum Tuntas	100	Tuntas
8	X8	70	Tuntas	90	Tuntas
9	X9	40	Belum Tuntas	80	Tuntas
10	X10	40	Belum Tuntas	80	Tuntas
11	X11	70	Tuntas	100	Tuntas
12	X12	40	Belum Tuntas	80	Tuntas
13	X13	50	Belum Tuntas	90	Tuntas

14	X14	70	Tuntas	80	Tuntas
15	X15	40	Belum Tuntas	90	Tuntas
16	X16	30	Belum Tuntas	70	Tuntas
17	X17	50	Belum Tuntas	100	Tuntas
18	X18	80	Tuntas	100	Tuntas
19	X19	50	Belum Tuntas	90	Tuntas
20	X20	30	Belum Tuntas	80	Tuntas
21	X21	20	Belum Tuntas	70	Tuntas
22	X22	30	Belum Tuntas	80	Tuntas
23	X23	80	Tuntas	90	Tuntas
24	X24	70	Tuntas	80	Tuntas
25	X25	70	Tuntas	90	Tuntas
26	X26	80	Tuntas	80	Tuntas
27	X27	70	Tuntas	80	Tuntas
28	X28	90	Tuntas	90	Tuntas
29	X29	70	Tuntas	100	Tuntas
30	X30	90	Tuntas	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1770</b>	<b>16 Siswa Tuntas Dan 14 Siswa Belum Tuntas</b>	<b>2550</b>	<b>30 Siswa Tuntas</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>59</b>		<b>85</b>	
<b>Persentase Klasikal</b>		<b>53,33%</b>	<b>Tuntas</b>	<b>100%</b>	<b>Tuntas</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Kurang</b>		<b>Sangat Baik</b>	

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui pada tes awal siswa sebelum menggunakan buku besar berbasis elektronik terdiri dari 30 orang siswa yang mengikuti tes, didapatkan 16 orang siswa yang tuntas dan 14 siswa belum tuntas.

Kemudian dicari persentase klasikal dengan persamaan berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Banyaknya Siswa Ikut Tes}} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{30} \times 100\%$$

$$P = \frac{1600\%}{30}$$

$$P = 53,33\%$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persentase klasikal yaitu 53,33%. Adapun persentase dari 53,33% berada pada kategori sangat kurang. Sedangkan pada tes setelah menggunakan buku besar berbasis elektronik terdiri dari 30 orang siswa yang mengikuti tes, didapatkan 30 siswa yang tuntas dan 0 siswa belum tuntas. Kemudian dicari persentase klasikal dengan persamaan sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Banyaknya Siswa Ikut Tes}} \times 100\%$$

$$P = \frac{30}{30} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persentase klasikal yaitu 100%. Adapun persentase 100% berada pada kategori Sangat baik.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan buku besar berbasis elektronik yaitu pada tes sebelum menggunakan buku besar berbasis elektronik diperoleh persentase klasikal yaitu 53,33% dengan kategori sangat kurang kemudian terjadi peningkatan pada tes setelah menggunakan buku besar berbasis elektronik dengan persentase klasikal sebesar 100% kategori sangat baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa buku besar berbasis elektronik bisa dapat meningkatkan keterampilan membaca awal siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat.

## B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan suatu penelitian pengembangan untuk menghasilkan produk yang berupa buku besar elektronik dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat. Pengembangan suatu produk terlebih dahulu harus mengetahui desain dari produk tersebut. Adapun desain dari produk buku besar berbasis elektronik dalam meningkatkan keterampilan membaca awal siswa pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Melakukan Analisis Kebutuhan

Pada langkah ini peneliti terlebih dahulu menganalisis terhadap kebutuhan di MIN 3 Aceh Barat dan siswa. Dari hasil analisis yang peneliti lakukan di MIN 3 Aceh Barat khususnya kelas II didapatkan hasil bahwa keterbatasan media pembelajaran masih sangat kurang, sehingga membuat siswa cepat bosan dengan penggunaan media yang sama. Dapat diketahui juga bahwa terdapat beberapa siswa yang masih lambat dan kesulitan dalam membaca. Berdasarkan hasil analisis tersebut peneliti bertujuan untuk mengembangkan buku besar berbasis elektronik, agar bisa menambahkan media pembelajaran dan terciptanya pembelajaran yang efektif serta bisa membantu siswa untuk mempermudah dalam membaca. Kemudian peneliti merumuskan kompetensi dasar terkait kebutuhan dari siswa yaitu mengenai siswa lambat dan kesulitan dalam membaca yang dipadukan dengan kompetensi dasar 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan, 4.8 menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang

menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.

## 2. Merancang Buku Besar Berbasis Elektronik

- a. Memilih gambar ilustrasi, *background*, dan huruf yang dibutuhkan dalam cerita untuk dicantumkan.
- b. Membagi *slide* yaitu *slide* pertama sampul buku besar, cerita dongeng, dan sampul penutup pesan moral.
- c. Kemudian menyesuaikan gambar ilustrasi, *background*, dan huruf sesuai dengan keadaan yang diceritakan.
- d. Selanjutnya, menyesuaikan tata letak gambar ilustrasi dan teks.

## 3. Melakukan Validasi dan Revisi Buku Besar Elektronik

Buku besar elektronik yang sudah dirancang kemudian dilakukan validasi untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan terhadap buku besar elektronik. Adapun pada langkah ini peneliti melakukan validasi kepada ahli materi dan ahli media. Dari hasil validasi yang dilakukan pada ahli materi didapatkan bahwa buku besar elektronik layak digunakan namun ada beberapa yang harus diselesaikan yaitu penggunaan huruf kapital masih banyak yang menggunakan huruf kecil, jumlah kata dalam setiap dialog terlalu panjang, dipersingkat lagi karena untuk membantu kegiatan membaca awal siswa, gambar sampulnya bisa dihadirkan tokoh empat binatang itu agar lebih mewakili isi cerita. Sedangkan pada ahli media didapatkan bahwa media elektronik sangat layak digunakan, namun ada beberapa yang harus diselesaikan yaitu penggunaan *font* yang berubah pada narasi sebaiknya diseragamkan, *background* percakapan diganti dengan warna yang

lebih baik agar tulisannya terbaca jelas, dan menambahkan *frame* pada buku besar berbasis elektronik.

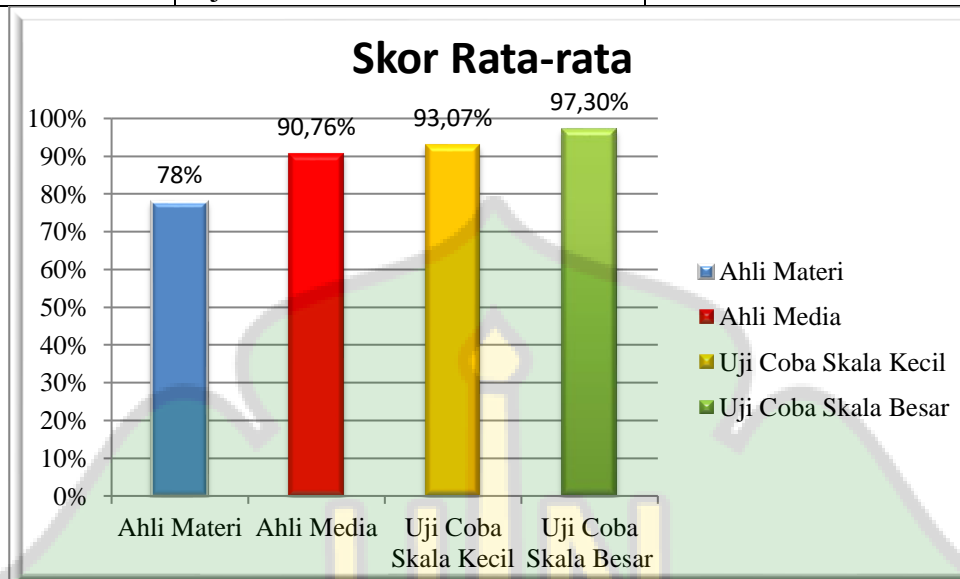
#### 4. Melakukan Uji Coba Lapangan dan Implementasi

Langkah ini merupakan langkah terakhir pada desain buku besar berbasis elektronik dengan melakukan uji coba lapangan pada siswa skala kecil dan skala besar kelas II MIN 3 Aceh Barat. Tujuan dari uji coba lapangan ini untuk mengetahui kekurangan dan kelayakan terhadap buku besar elektronik. Uji coba lapangan peneliti terlebih dahulu melakukan pada siswa skala kecil yang terdiri dari 10 orang siswa. Dari hasil uji coba siswa skala kecil didapatkan bahwa buku besar elektronik sangat layak digunakan dalam pembelajaran dan tidak ada yang harus diselesaikan. Adapun pada skala besar yang terdiri dari 20 orang siswa. Dari hasil uji coba siswa skala besar didapatkan bahwa buku besar elektronik sangat layak digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan tidak ada yang harus diselesaikan. Setelah dilakukan uji coba lapangan dan implementasi, maka buku besar elektronik dapat dinyatakan sudah siap. Adapun hasil dari produk buku besar berbasis elektronik yaitu berbentuk visual Slide yang berjumlah 15 Slide, sasaran yang dituju siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat dan ukuran file 2,7 MB. Selanjutnya dapat diketahui juga hasil keseluruhan dari uji kelayakan terhadap buku besar berbasis elektronik dalam meningkatkan keterampilan membaca awal siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.6 Keseluruhan Hasil Uji Kelayakan**

No	Tim Penilai	Skor Rata-rata
1	Ahli Materi	78%
2	Ahli Media	90.76

3	Uji Coba Skala Kecil	93.07%
4	Uji Coba Skala Besar	97.30%



**Gambar 4.11 Diagram Keseluruhan Hasil Uji Kelayakan**

Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar diagram diatas, hasil dari uji kelayakan dari validasi ahli materi dan ahli media serta uji coba lapangan siswa skala kecil dan skala besar penilaian terhadap buku besar berbasis elektronik dalam meningkatkan keterampilan membaca awal siswa dapat diuraikan sebagai berikut.

Penilaian validasi dari ahli materi jumlah skor yang didapatkan yaitu 39. Adapun persentase yang diperoleh 78% dengan kategori layak, dinilai dari lembar uji kelayakan ahli materi yang berisi 10 pernyataan dan menggunakan skala likert 5 yaitu berupa Sangat Tidak Layak (STL), Tidak Layak (TL), kurang layak (KL), Layak (L) dan Sangat Layak (SL). Adapun penilaian dari ahli media jumlah skor yang didapatkan yaitu 59. Persentase yang diperoleh adalah 90,76% dengan kategori sangat layak, dinilai dari lembar uji kelayakan ahli media yang berisi 13 pernyataan dan menggunakan skala likert 5 yaitu berupa Sangat Tidak Layak (STL), Tidak Layak (TL), Kurang Layak (KL), Layak (L), dan Sangat Layak

(SL). Sedangkan penilaian dari uji coba lapangan pada siswa skala kecil yang terdiri dari 10 orang siswa didapatkan hasil persentase dari siswa yang menjawab skala SL adalah 93,07%, pada skala L adalah 6,15%, pada skala KL adalah 0,76% dan 0% siswa yang menjawab skala TL dan STL. Penilaian uji coba lapangan pada siswa skala besar yang terdiri dari 20 orang siswa didapatkan hasil persentase dari siswa yang menjawab skala SL adalah 97,30%, pada skala L yaitu 5%, dan 0% siswa yang menjawab skala KL, TL dan STL.

Berdasarkan hasil keseluruhan yang didapatkan dari ahli materi, ahli media, uji coba siswa skala kecil dan skala besar terhadap uji kelayakan buku besar berbasis elektronik dapat disimpulkan bahwa buku besar berbasis elektronik sangat layak untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca awal siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan buku besar berbasis elektronik yang terdiri dari 30 orang siswa dengan banyaknya soal tes 10 butir berbentuk pilihan ganda, didapatkan pada tes sebelum menggunakan buku besar berbasis elektronik dengan nilai rata-rata 59 dan 16 siswa orang siswa yang tuntas sehingga diperoleh persentase klasikal yaitu 53,33% pada kategori sangat kurang. Kemudian terjadinya peningkatan hasil tes setelah menggunakan buku besar berbasis elektronik dengan perolehan nilai rata-rata 85 dan 30 orang siswa tuntas, sehingga persentase klasikal yang didapatkan yaitu 100% pada kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa buku besar berbasis elektronik bisa meningkatkan keterampilan membaca awal siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat.



Hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Novita Lusiana dengan pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal dengan menganalisis permasalahan, mengumpulkan data berkaitan kebutuhan dari pendidik dan peserta didik, mendesain media, menguji kelayakan media, revisi media sesuai saran ahli, uji coba produk, revisi produk, dan uji coba pemakaian. Hasil uji kelayakan isi diperoleh persentase adalah 96% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan penyajian sebesar 90% dengan kriteria sangat layak.<sup>56</sup>



---

<sup>56</sup>Novita Lusiana, “Pengembangan Media Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Kelas II SDN Candirejo 01 Batang”, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020), h. Vii.

## BAB V

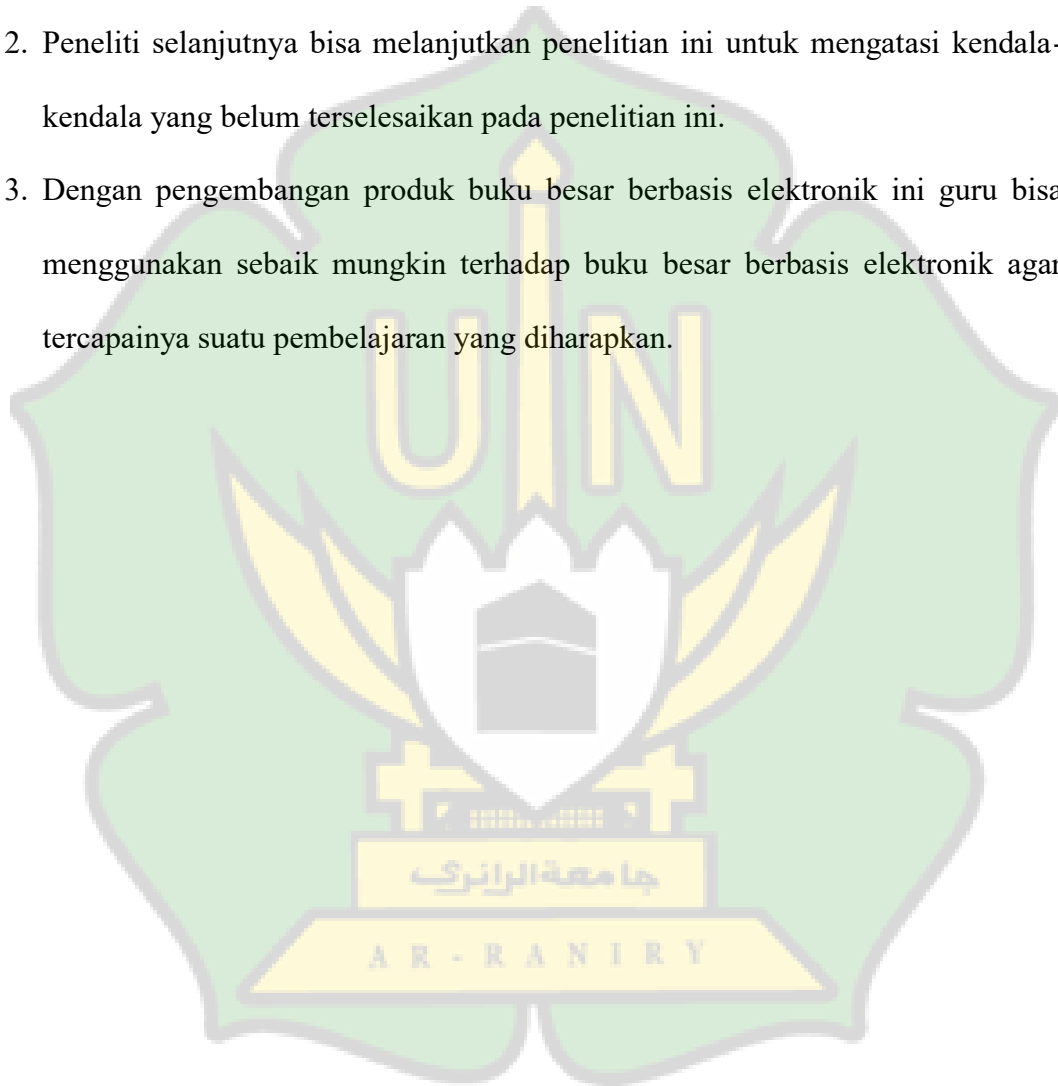
### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Desain buku besar berbasis elektronik meningkatkan keterampilan membaca awal siswa yang dilakukan yaitu dengan melakukan analisis kebutuhan, merancang buku besar berbasis elektronik, melakukan validasi dan revisi buku besar berbasis elektronik dan melakukan uji coba lapangan serta implementasi. Hasil dari desain buku besar berbasis elektronik yaitu berbentuk visual (*Slide*), banyak Slide 15 buah, dan ukuran file 2,7 MB.
2. Hasil uji kelayakan buku besar berbasis elektronik meningkatkan keterampilan membaca awal siswa didapatkan dari validasi ahli materi dengan persentase 78% dengan kategori layak dan ahli media diperoleh persentase 90,76% dengan kategori sangat layak. Sedangkan pada uji coba skala kecil perolehan rata-rata yang tertinggi siswa menjawab skala SL yaitu dengan persentase 93,07%. Adapun pada skala besar perolehan rata-rata yang tertinggi siswa menjawab skala SL dengan persentase 97,30%. Selain dari itu juga diperoleh dari hasil tes sebelum dan sesudah menggunakan buku besar berbasis elektronik. Hasil tes sebelum dengan perolehan persentase klasikal 53,33% pada kategori sangat kurang kemudian terjadinya peningkatan setelah menggunakan buku besar berbasis elektronik dengan persentase klasikal 100% pada kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa buku besar berbasis elektronik layak digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca awal siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat.

## **B. Saran**

1. Peneliti selanjutnya dan guru bisa mengembangkan buku besar berbasis elektronik tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan membaca saja, tetapi bisa memadukan dengan pembelajaran lainnya.
2. Peneliti selanjutnya bisa melanjutkan penelitian ini untuk mengatasi kendala-kendala yang belum terselesaikan pada penelitian ini.
3. Dengan pengembangan produk buku besar berbasis elektronik ini guru bisa menggunakan sebaik mungkin terhadap buku besar berbasis elektronik agar tercapainya suatu pembelajaran yang diharapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Siswa Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, Dan Remediasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anggito, Albi. Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Ahmad, Susanto. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *PEMERDIKNAS RI No. 22 tahun 2006 tentang standard isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: BNSP Departemen Pendidikan Nasional.
- Bungin, Burhan. 2017. *Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik, dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada media group.
- Chomaidi & Salamah. 2018. *Pendidikan Dan Pengajaran : Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: Pt Grasindo.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia, Edisi IV.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widia sarana Indonesia.
- Hamudiana Saski, Nabilah. Sudarwanto, Tri. 2021. Kelayakan Media Pembelajaran *Market Learning* Berbasis Digital pada Mata Kuliah Strategi Pemasaran. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, Vol. 9, No. 1.
- Hasan, Alwi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Indah Fahmi, Dita. Dkk. 2015. *Improving Students Reading Comprehension Using Big Book* . Pontianak.
- Kemendikbud. 2012. *Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di Kelas Rendah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Krissandi, Apri Damai Sagita, Dkk. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan Dan Teknis)*. Jakarta : Penerbit Media Maxima.
- Lusiana, Novita. 2020. Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Kelas II SDN Candirejo 01 Batang”, *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Lynch, Priscilla. 2008. *A Guide For Using Big Book In Classroom*. Jurnal Scholastic Canada Ltd.

- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mawadah, Ade Husnul. 2008. *Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini*. As-Sibyan. Vol.3, No.1.
- Muhsyanur. 2014. *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*. Yogyakarta: Buginese ART.
- Nafi'ah, Siti Anisatun. 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nambiar, Mohana. *Early Reading Instruction-Big Books in the ESL Classroom, jurnal the English teacher, Vol XXII*.
- Nurlaili. 2017. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips dengan Menggunakan Media Proyektor Melalui Film Sosial Kelas VI Di SDN 153 Pekanbaru*. Pekanbaru: Indragiri Journal Vol. 1. No.2.
- Permana, Anggi. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Sistem Pengapian Berbasis Komputer untuk Pembelajaran di SMK Ma'arif Salam Magelang*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Raharjo, Rahmat. 2012. *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum*. Yogyakarta: Baituna Publishing.
- Sadhono Kundharu, Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Sanaky, Hujair A.H. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Santoso, Puji, dkk. 2008. *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan Dan Buku: Wacana Penulisan Dan Penerbitan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjono, Anas. 1995. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Dan Penilaian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Puworko, Agung. 2001. *Panduan Penelitian PTK*. Semarang: Unnes Press.
- Tim Penulis. 2014. *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Di Kelas Awal*. Jakarta: USAID Prioritas.
- Yanti, Prima Gusti, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia: Konsep Dasar Penerapan*, Jakarta : Grasindo.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY  
 Nomor: B-7936/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2021

TENTANG  
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 16 April 2021
- Menetapkan :  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:
- |                                |                            |
|--------------------------------|----------------------------|
| 1. Darmiah, S. Ag, MA          | sebagai pembimbing pertama |
| 2. Raihan Pernata Sari, M.Pd.I | sebagai pembimbing kedua   |
- Untuk membimbing skripsi :  
 Nama : Cut Riza Maulina Jauhari  
 NIM : 170209042  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Pengembangan Buku Besar Berbasis Elektronik Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas II MIN 3 Aceh Barat
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;  
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022  
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 22 April 2021

Rektor



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

## Lampiran 2 : Surat Pemohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16399/Un.08/FTK-I/TL.00/11/2021

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
MIN 3 Aceh Barat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **CUT RIZA MAULINA JAUHARI / 170209042**  
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat sekarang : Perumahan Hadrah 5 Desa kajhu, Kecamatan Baitussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengembangan Buku Besar Berbasis Elektronik dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II MIN 3 Aceh Barat***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 November 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 17 Januari  
2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

AR - RANIRY

### Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 ACEH BARAT**

Alamat : Jl. Nasional Meulaboh – T. Tuan Km. 3,5 Telp. (0655) 8001144/  
 NPSN : 60703091, NSM : 111111050008, AKREDITASI : B, Email : [mi3abrar@gmail.com](mailto:mi3abrar@gmail.com)

Nomor : B- 268 /Mi.01.01.03/KP.00.1/11/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,  
 Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan  
 Universitas Islam Negeri AR-RANIRY

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat permohonan izin penelitian Nomor : B-16399/Un.08/FTK-1/TL.00/11/2021 benar nama dibawah ini :

Nama : **Cut Riza Maulina Jauhari**  
 NIM : 170209042  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan

Telah melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program S1 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul skripsi : *Pengembangan Buku Besar Berbasis Elektronik dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II MIN 3 Aceh Barat.*

Demikianlah surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya, dan kami ucapkan terima kasih.

Meureubo, 04 November 2021

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 Aceh Barat



07021998031006



#### Lampiran 4 : Instrumen Validasi Ahli Materi

##### Instrumen Uji Kelayakan Ahli Materi

Instrumen yang dinilai oleh ahli materi adalah sebagai

berikut: Materi	: Dongeng binatang (fabel)
Sasaran Program	: Siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat
Judul penelitian	: Pengembangan Buku Besar Berbasis Elektronik Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas II MIN 3 Aceh Barat
Pengembang	: Cut Riza Maulina Jauhari
Validator	: Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd.

##### Petunjuk :

Berilah pendapat Bapak/Ibu pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom di bawah.

##### Keterangan Skala:

- 5 = Sangat layak
- 4 = Layak
- 3 = Cukup Layak
- 2 = Kurang Layak
- 1 = Sangat Kurang Layak

##### a. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Materi sesuai dengan indikator yang dikembangkan dari kompetensi dasar				√	
2.	Konten materi berhubungan dengan dongeng binatang				√	

3.	Bahasa yang digunakan di dalam dongeng binatang jelas untuk di pahami.			✓	
4.	Materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.			✓	
5.	Penggunaan kalimat dalam dongeng binatang (fabel) sudah baik.			✓	
6.	Sistematika penyusunan materi tepat.			✓	
7.	Media pembelajaran mampu memberikan fokus siswa pada pembelajaran.			✓	
8.	Media pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.			✓	
9.	Gambar yang digunakan dalam dongeng bintang sesuai			✓	
10.	Judul dongeng yang dicantumkan mewakili isi.			✓	

**b. Kritik dan Saran**

Perhatikan kembali dan perbaiki penulisan kata-kata masih banyak yang tertinggal hurufnya. Penulisan huruf kapital pada awal petikan juga diperhatikan dan diperbaiki kembali. Pada kata music seharusnya menjadi musik, diperbaiki kembali.

.....

.....

.....

**c. Kesimpulan**

Program dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran**
- c. Tidak layak digunakan

*(Mohon lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu)*

Banda Aceh, 30 Oktober 2021

*Silvia*

**Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd.**

NIP. 198811172015032008



## Lampiran 4 : Instrumen Validasi Ahli Media

### Instrumen Uji Kelayakan Untuk Ahli Media

Adapun instrumen lembar validasi penilaian untuk ahli media dapat dilihat sebagai berikut:

**Materi** : Dongeng binatang (fabel)  
**Sasaran Program** : Siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat  
**Judul penelitian** : Pengembangan Buku Besar Berbasis Elektronik Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas II MIN 3 Aceh Barat  
**Pengembang** : Cut Riza Maulina Jauhari

**Petunjuk :**

Berilah pendapat Bapak/Ibu pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda cek list (✓) pada kolom di bawah.

**Keterangan Skala :**

- 5 = Sangat layak
- 4 = Layak
- 3 = Cukup Layak
- 2 = Kurang Layak
- 1 = Sangat Kurang Layak

**a.Aspek Media**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Pemilihan grafis <i>background</i>					✓
2.	Tampilan media sederhana					✓
3.	Teks dapat terbaca dengan baik				✓	
4.	Ukuran teks dan jenis huruf				✓	
5.	Ketepatan pemilihan warna dan ukuran huruf				✓	
6.	Bentuk atau jenis huruf mudah dibaca				✓	
7.	Kesesuaian komposisi warna				✓	

8.	Kualitas gambar pendukung yang ditampilkan					✓	
9.	Sistematika isi cerita tepat						✓
10.	Pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan membaca awal.						✓
11.	Perangkat pembelajaran ini menjadikan pembelajaran terasa tidak membosankan.						✓
12.	Desain tampilan media menarik						✓
13.	Kemudahan penggunaan media						✓

b. Kritik dan Saran

penggunaan font yang berubah-ubah pada narasi sebaiknya disederhanakan -  
 background perkecapan gambar dengan warna yang lebih baik, agar  
 tulisannya terbaca jelas.

perhatikan penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik.

c. Kesimpulan

Program dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak digunakan

(Mohon lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu)

Banda Aceh, 04.11.2021

*Jaini*

Mira Maisura, M.Sc. Nidh

### Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Identitas Sekolah** : MIN 3 Aceh Barat  
**Kelas** : 2  
**Tema** : Kebersamaan  
**Subtema 1** : Kebersamaan dirumah  
**Fokus Pembelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Pembelajaran** : 1

<b>A. Tujuan pembelajaran</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan mendengarkan dongeng dan mengamati teks bacaan, siswa dapat menyebutkan isi dongeng fabel dengan percaya diri.</li> <li>2. Dengan memperhatikan gambar pada media yang ditampilkan guru, siswa lebih mudah memahami isi teks dongeng.</li> <li>3. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat memahami isi dongeng dengan percaya diri.</li> <li>4. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat mengetahui isi dongeng dengan percaya diri.</li> </ol>
<b>B. Kegiatan pembelajaran</b>	
<b>Kegiatan pendahuluan (10 Menit)</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam, doa, apersepsi dan motivasi siswa.</li> </ul>
<b>Kegiatan inti ( 25 Menit)</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum memulai pembelajaran siswa mendiskusikan tentang “Apa yang tergambar pada sampul yang media yang ditampilkan guru”.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>• Guru memberi tanggapan serta memperkenalkan media buku besar berbasis elektronik kepada siswa.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membentuk 5 kelompok.</li> <li>• Guru membacakan dongeng “Kisah Perjalanan Empat Sekawan”.</li> <li>• Siswa mengikuti guru untuk membaca dongeng “Kisah Perjalanan Empat Sekawan”.</li> <li>• Guru menunjuk 5 siswa dalam setiap kelompok untuk membacakan percakapan pada dongeng tersebut dan meminta siswa lain menyimak.</li> <li>• Siswa membacakan tokoh pada dongeng bersama teman sekelompok.</li> <li>• Guru membagikan lembar kerja kepada siswa.</li> <li>• Siswa mengerjakan lembar kerja dan kemudian dikumpulkan kepada guru.</li> </ul>
<b>Kegiatan penutup (15 Menit)</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan refleksi dan bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.</li> </ul>
<b>C. Penilaian</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan menangkap isi bacaan.</li> <li>2. Kemampuan meringkas bacaan.</li> <li>3. Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan.</li> </ol>

### Lampiran 6 : Soal Pre-test dan post-test

(50)

### Instrument Penilaian *Pre-Test*

Nama : .....  
 Kelas : MIRZA UKAIL  
 Tanggal : 20 / 11 / 2020

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b,c, atau d

Perhatikan teks cerita yang dibaca oleh guru untuk menjawab soal 1-4!

1. Siapakah yang diceritakan dalam dongeng “Kecerdikan Menumbuh Kebaikan”?

- a. Tikus dan ular
- b. Kelinci dan katak
- c. Elang dan ayam
- d. Kambing dan kerbau

2. Bagaimana kecerdikan tikus dalam cerita tersebut?

- a. Tikus hama yang lincah dan gesit
- b. Tikus memiliki indra penciuman yang tajam
- c. Tikus curiga dengan setiap perubahan di lingkungannya.
- d. Semuanya benar

3. Mengapa ular dan tikus dapat hidup bersama?

- a. Ular membutuhkan tikus sebagai bahan makanan
- b. Tikus membutuhkan ular untuk menjaga keseimbangan alam
- c. A dan B benar
- d. A dan B salah

4. Apa yang diceritakan dalam dongeng tersebut...

- a. Ular yang ingin memakan tikus, akan tetapi karena kecerdikan tikus akhirnya mereka berteman kemudian mencari makan bersama-sama
- b. Ular yang ingin memakan tikus sehingga tikus mati
- c. Ular yang ingin memakan tikus, akan tetapi tikus segera membunuh ular
- d. Ular yang dibodohi oleh tikus sehingga ular mati

5. Apa hikmah yang dapat dipetik dari cerita tersebut?

- a. Kita saling membutuhkan teman, jadi sayangilah sesama
- b. Jangan kamu berbohong karena dapat merugikan diri sendiri
- c. Jangan terburu-buru dalam mengambil keputusan
- d. Kita harus menghormati orang tua selagi masih ada

6. Hal yang harus diperhatikan saat membaca adalah...

- a. Kecepatan baca

- b. Cara membaca
- c. Mendengarkan bacaan
- d. Semuanya benar

7. Berikut ini merupakan contoh kegiatan yang memerlukan keterampilan membaca bersuara adalah...

- a. Para siswa berpidato
- b. Mendengarkan musik
- c. Menulis dongeng
- d. Menggambar

Cermatilah panggalan dongeng berikut untuk menjawab soal 7-10!

**Persatuan kelompok monyet**

Pak mon dan pak nyet akhirnya sepakat bahwa mereka harus berdamai. Tidak hanya itu, dua kelompok akan saling berbagi makanan dari wilayah masing-masing. Akhirnya, dua kelompok monyet tersebut berteman dan tak lagi berebut makanan.

8. Berdasarkan teks tersebut, kedua kelompok monyet akhirnya...

- a. Bermusuhan
- b. Berdamai
- c. Berebut makanan
- d. Berpindah tempat

9. Teks tersebut merupakan jenis teks cerita...

- a. Fabel
- b. Legenda
- c. Mite
- d. Saga

10. Ringkasan dari teks cerita tersebut adalah

- a. Dua kelompok monyet yang bersaing untuk merebutkan makanan
- b. Dua kelompok monyet yang berteman dan tidak lagi merebut makanan
- c. Dua kelompok monyet yang mencari makanan
- d. Dua kelompok monyet yang merebut kekuasaan



(80)

**Instrument Penilaian *Post-Test***

Nama : SILVI NATASYA PUTRI  
 Kelas : IIC  
 Tanggal : 2-11-2021

Uji kompetensi

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b,c, atau d

II. Jawablah pertanyaan sesuai dengan teks cerita yang diberikan guru

1. Teks cerita perjalanan empat sekawan termasuk jenis teks...

- a. Legenda  
 b. Fabel  
 c. Cerita rakyat  
 d. Saga

2. Siapakah yang diceritakan dalam dongeng perjalanan persahabatan empat sekawan?

- a. Kambing, kerbau, kelinci, dan katak  
 b. Keledai, anjing, kucing, dan ayam  
 c. Kecoa, singa, cicak, dan cacing  
 d. Kupu-kupu, nyamuk, gajah, dan jerapah

3. Siapa yang ingin di sembelih dan ingin dijadikan hidangan oleh majikannya?

- a. Ayam  
 b. Keledai  
 c. Anjing  
 d. Rusa

4. Apa penyebab seekor anjing dipukul oleh majikannya sehingga ia merasa sedih?

- a. Sudah tua sehingga tidak bisa berburu  
 b. Sudah tua sehingga tidak bisa menangkap tikus  
 c. Ingin di sembelih dan dijadikan hidangan  
 d. Sudah tua sehingga tidak bisa mengangkat barang lagi

5. Kemana tujuan awal mereka untuk bermain musik?

- a. Kota  
 b. Hutan  
 c. Gunung  
 d. Sawah

6. Masalah apa yang terjadi dengan kucing sehingga ia merasa sedih?

- a. Sudah tua sehingga tidak bisa berburu

- a. Sudah tua sehingga tidak bisa menangkap tikus  
 b. Ingin di sembelih dan dijadikan hidangan  
 c. Sudah tua sehingga tidak bisa mengangkat barang lagi
7. Suara aneh apa yang menyebabkan para perampok ketakutan?
- a. Suara keledai meringkik, gonggongan anjing, ngeong kucing, dan kokok si ayam jantan yang keras  
 b. Suara polisi untuk menangkap perampok  
 c. Suara binatang buas di hutan yang mengerikan  
 d. Semuanya salah
8. Apa penyebab keempat binatang tersebut gembira?
- a. Mereka menemukan majikan baru  
 b. Mereka menyantap semua hidangan yang ada  
 c. Mereka dapat bermain musik bersama  
 d. Mereka mempunyai teman baru
9. Bagaimana ringkasan cerita dari kisah persahabatan empat sekawan?
- a. Keempat binatang akhirnya sampai ke kota untuk bermain musik  
 b. Keempat binatang menghabiskan hari demi hari dengan bahagia di rumah itu dan memutuskan tidak ke kota untuk bermain musik  
 c. Keempat binatang menghabiskan hari demi hari dengan bahagia di kota  
 d. Keempat binatang akhirnya kembali ke majikannya masing-masing
10. Apa pesan moral untuk teks cerita tersebut?
- a. Tetap hidup walau tak berguna  
 b. Tetap berdiri walau badai menghadang  
 c. Masalah tetap dinikmati, jangan bersedih  
 d. Masalah bisa diatasi bersama seberat apapun itu, pasti ada jalan keluarnya.

## Lampiran 7 : Angket Respon Siswa

### Instrumen Uji Lapangan Untuk Respon Siswa

Pada instrumen ini, peneliti memberikan berupa lembar penilaian angket kepada siswa, untuk yang ditujukan pada skala kecil adalah 10 siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat dan skala besar yaitu 25 orang siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat. Instrumen yang dinilai oleh siswa meliputi aspek: (1) Tampilan, (2) Aspek Penyajian Materi, (3) kejelasan, (4) Aspek Manfaat. Adapun instrumen lembar penilaian angket untuk siswa adalah sebagai berikut:

Nama : M Z Z K Z  
 Kelas : 218  
 Tanggal : 9/11  
 Judul penelitian : Pengembangan Buku Besar Berbasis Elektronik dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal siswa Kelas II MIN 3 Aceh Barat

Pengembang : Cut Riza Maulina Jauhari

#### Petunjuk :

- a. Lembar penilaian siswa ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terhadap bahan ajar yang sedang dikembangkan.
- b. Jawaban diberikan pada skala penilaian, yang sudah disediakan. Dengan skala penilaian:
  - 5 = Sangat baik/ Sangat sesuai/ Sangat setuju
  - 4 = Baik/ Sesuai/ Setuju
  - 3 = Cukup baik/ Cukup sesuai/ Cukup setuju
  - 2 = Kurang baik/ Kurang sesuai/ Kurang setuju
  - 1 = Sangat tidak baik/ Sangat tidak sesuai/ Sangat tidak setuju

- c. Mohon diberikan pendapat anda dengan tanda (√) sesuai dengan pernyataan pada kolom di bawah ini

Contoh :

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Gambar yang ditampilkan menarik				√	
2.	Teks dalam dongeng mudah dibaca					√

**Aspek Penilaian**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
<b>Tampilan</b>						
1.	Teks atau tulisan pada media pembelajaran ini mudah dibaca.					√
2.	Gambar dan tulisan yang disajikan jelas tidak buram.					√
3.	Gambar yang ditampilkan menarik					√
4.	Gambar yang disajikan sesuai dengan cerita					√
<b>Aspek Penyajian Materi</b>						
5.	Media pembelajaran ini berisi dongeng binatang (fabel)					√
<b>Kejelasan</b>						
6.	Saya dapat mengikuti kegiatan belajar dengan mudah.					√
7.	Saya dapat memahami dengan mudah kalimat yang digunakan dalam media pembelajaran ini.					√
8.	Saya dapat memahami gambar dan teks yang ada dalam media pembelajaran ini.					√
9.	Saya dapat memahami istilah-istilah yang digunakan dalam media pembelajaran ini.					√
<b>Aspek Manfaat</b>						

10.	Saya dapat memahami isi dongeng binatang (fabel) tentang hidup rukun menggunakan media pembelajaran ini dengan mudah								<input checked="" type="checkbox"/>
11.	Saya merasa lebih mudah belajar membaca menggunakan media pembelajaran ini.								<input checked="" type="checkbox"/>
12.	Saya sangat tertarik membaca menggunakan media pembelajaran ini.								<input checked="" type="checkbox"/>
13.	Saya lebih fokus belajar dengan menggunakan media pembelajaran ini.								<input checked="" type="checkbox"/>

**Kritik dan Saran umum:**

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan :**

Pilihlah salah satu jawaban dengan melingkari jawaban yang anda pilih:

1. Apakah anda lebih mudah mempelajari isi dongeng binatang (fabel) dengan menggunakan media pembelajaran ini?

- a. Ya  
b. Tidak

2. Menurut anda media pembelajaran ini:

- a. Sangat layak (tanpa perbaikan)  
b. Layak (namun perlu diadakan perbaikan).  
c. Kurang Layak  
d. Tidak layak

### Instrumen Uji Lapangan Untuk Respon Siswa

Pada instrumen ini, peneliti memberikan berupa lembar penilaian angket kepada siswa, untuk yang ditujukan pada skala kecil adalah 10 siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat dan skala besar yaitu 25 orang siswa kelas II MIN 3 Aceh Barat. Instrumen yang dinilai oleh siswa meliputi aspek: (1) Tampilan, (2) Aspek Penyajian Materi, (3) kejelasan, (4) Aspek Manfaat. Adapun instrumen lembar penilaian angket untuk siswa adalah sebagai berikut:

Nama : WAFIRA AMIRA PUTRI  
 Kelas : 25C  
 Tanggal : 9-10-2021  
 Judul penelitian : Pengembangan Buku Besar Berbasis Elektronik dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal siswa Kelas II MIN 3 Aceh Barat  
 Pengembang : Cut Riza Maulina Jauhari

#### Petunjuk :

- a. Lembar penilaian siswa ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terhadap bahan ajar yang sedang dikembangkan.
- b. Jawaban diberikan pada skala penilaian, yang sudah disediakan. Dengan skala penilaian:
  - 5 = Sangat baik/ Sangat sesuai/ Sangat setuju
  - 4 = Baik/ Sesuai/ Setuju
  - 3 = Cukup baik/ Cukup sesuai/ Cukup setuju
  - 2 = Kurang baik/ Kurang sesuai/ Kurang setuju
  - 1 = Sangat tidak baik/ Sangat tidak sesuai/ Sangat tidak setuju
- c. Mohon diberikan pendapat anda dengan tanda (√) sesuai dengan pernyataan pada kolom di bawah ini.

© Dipindai dengan CamScanner

Contoh :

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Gambar yang ditampilkan menarik				√	
2.	Teks dalam dongeng mudah dibaca					√

### Aspek Penilaian

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
<b>Tampilan</b>						
1.	Teks atau tulisan pada media pembelajaran ini mudah dibaca.					✓
2.	Gambar dan tulisan yang disajikan jelas tidak buram.					✓
3.	Gambar yang ditampilkan menarik					✓
4.	Gambar yang disajikan sesuai dengan cerita					✓
<b>Aspek Penyajian Materi</b>						
5.	Media pembelajaran ini berisi dongeng binatang (fabel)					✓
<b>Kejelasan</b>						
6.	Saya dapat mengikuti kegiatan belajar dengan mudah.					✓
7.	Saya dapat memahami dengan mudah kalimat yang digunakan dalam media pembelajaran ini.					✓
8.	Saya dapat memahami gambar dan teks yang ada dalam media pembelajaran ini.					✓
9.	Saya dapat memahami istilah-istilah yang digunakan dalam media pembelajaran ini.					✓
<b>Aspek Manfaat</b>						

10.	Saya dapat memahami isi dongeng binatang (fabel) tentang hidup rukun menggunakan media pembelajaran ini dengan mudah								✓
11.	Saya merasa lebih mudah belajar membaca menggunakan media pembelajaran ini.								✓
12.	Saya sangat tertarik membaca menggunakan media pembelajaran ini.								✓
13.	Saya lebih fokus belajar dengan menggunakan media pembelajaran ini.								✓

**Kritik dan Saran umum:**

.....

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan :**

Pilihlah salah satu jawaban dengan melingkari jawaban yang anda pilih:

1. Apakah anda lebih mudah mempelajari isi dongeng binatang (fabel) dengan menggunakan media pembelajaran ini?

- a. Ya
- b. Tidak

2. Menurut anda media pembelajaran ini:

- a. Sangat layak (tanpa perbaikan)
- b. Layak (namun perlu diadakan perbaikan).
- c. Kurang Layak
- d. Tidak layak



Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian

